



LAPORAN KEUANGAN **AUDITED** **2023**

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN

Jl.Tirta Raya , Kota Madiun
Jawa Timur
0351-474777
kontak@ppi.ac.id

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang RI Nomor 9 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Perhubungan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun Laporan keuangan berupa Laporan Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum yang telah mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan BLU. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Madiun, 6 Mei 2024

Direktur



Mutihaqin, S.T., M.M.Tr.
NIP. 196912261997031002



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN

Jl. Tirta Raya Kota Madiun
63132 Jawa Timur

Telp. : +62-351-474.777 (hunting)
Fax : +62-351-464.788

Situs Web: <http://www.ppi.ac.id>
Email: kontak@ppi.ac.id



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 Audited Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, dan Catatan Atas Laporan Keuangan Tahunan Anggaran 2023 sebagaimana terlampir merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 Audited tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Madiun, 6 Mei 2024

Direktur,


M. M. Tr.
NIP 196912261997031002



PPI MADIUN BEBAS DARI GRATIFIKASI



**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
OLEH SATUAN PENGAWAS INTERNAL**

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Tahunan 2023 *Audited* Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun untuk Tahun Anggaran 2023 berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan SAL, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan Standar Reviu Atas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah penyajian manajemen Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan dan keabsahan informasi serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan SAP. Reviu mempunyai lingkup yang lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit laporan keuangan secara keseluruhan.

Bersadarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas tidak disajikan sesuai Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendahraan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan peraturanyang terkait

Madiun, 6 Mei 2024

**KEPALA SATUAN PENGAWAS INTERNAL
POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA
MADIUN**



ELYZABETH YULIE TRIASTUTI, S.E., M.Sc.

NIP 19850722 200912 2 007

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	
Peryataan Tanggung Jawab	
Pernyataan Telah Direview SPI	
Daftar Isi	i
Daftar Tabel	iii
Ringkasan Laporan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	5
II. Neraca	6
III. Laporan Operasional	7
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	8
V. Laporan Arus Kas	9
VI. Laporan Perubahan SAL	11
A. Gambaran Umum Entitas	12
B. Penjelasan Laporan Realisasi Anggaran	25
B.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak	26
B.2 Belanja Negara	27
C. Penjelasan Neraca	30
C.1 Aset lancar	30
C.2 Aset tetap	33
C.3 Aset Lainnya	39
C.4 Kewajiban	39
C.5 Ekuitas	41
D. Penjelasan Laporan Operasional	42
D.1 Kegiatan Operasional	42
D.2 Kegiatan Non Operasional	45
E. Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas	46
F. Penjelasan Laporan Arus Kas	48
F.1 Aktivitas Operasi	48
F.2 Aktivitas Investasi	48
F.3 Aktivitas Pendanaan	49
F.4 Aktivitas Transitoris	49
G. Penjelasan Laporan Saldo Anggaran Lebih (SAL)	50
G.1 SAL Awal	50
G.2 Pendapatan Alokasi APBN	50
G.3 Penyetoran PNBPN Ke Kas Negara	50
G.4 Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	50
G.5 Pengembalian pendapatan BLU TAYL	51
G.6 Transaksi antar BLU	51

G.7	SiLPA/SiKPA	51
G.8	SAL Akhir	51
H.	Pengungkapan Lain-Lain	52
H.1	Rekening Pemerintah	52
H.2	Ketidaksesuaian Kode Akun vs Kode BMN	53

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1 Ringkasan Realisasi Anggaran (dalam rupiah)</i>	1
<i>Tabel 2 Ringkasan Neraca</i>	2
<i>Tabel 3 Ringkasan Laporan Operasional</i>	3
<i>Tabel 4 Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas (dalam rupiah)</i>	3
<i>Tabel 5 Ringkasan Laporan Arus Kas (dalam rupiah)</i>	4
<i>Tabel 6 Ringkasan LPSAL</i>	5
<i>Tabel 7 Laporan Realisasi Anggaran</i>	7
<i>Tabel 8 Neraca</i>	8
<i>Tabel 9 Laporan Operasional</i>	10
<i>Tabel 10 Laporan Perubahan Ekuitas</i>	12
<i>Tabel 11 Laporan Arus Kas</i>	13
<i>Tabel 12 Laporan Perubahan SAL</i>	17
<i>Tabel 13 Pagu Anggaran</i>	31
<i>Tabel 15 Pendapatan Negara Bukan Pajak</i>	31
<i>Tabel 16 Rincian PNB</i>	31
<i>Tabel 17 Realisais Belanja</i>	34
<i>Tabel 18 Rincian Belanja Pegawai</i>	35
<i>Tabel 19 Rincian Belanja Barang</i>	35
<i>Tabel 20 Rincian Belanja Modal</i>	35
<i>Tabel 21 Rincian Aset Lancar</i>	37
<i>Tabel 22 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran</i>	37
<i>Tabel 23 Rincian Kas dan Setara Kas</i>	38
<i>Tabel 24 Rincian Kas pada BLU</i>	38
<i>Tabel 25 Rincian Investasi Jangka Pendek</i>	38
<i>Tabel 26 Rincian Piutang dari Kegiatan Operasional</i>	39
<i>Tabel 27 Rincian Piutang kegiatan non operasional</i>	40
<i>Tabel 28 Rincian Persediaan</i>	40
<i>Tabel 29 Rincian Aset Tetap</i>	41
<i>Tabel 30 Rincian Tanah</i>	41
<i>Tabel 31 Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin</i>	41
<i>Tabel 32 Mutasi Gedung dan Bangunan</i>	46
<i>Tabel 33 Mutasi Jalan dan Jembatan</i>	47
<i>Tabel 34 Mutasi Aset Tetap Lainnya</i>	48

<i>Tabel 35 Rincian Akumulasi Penyusutan.....</i>	<i>49</i>
<i>Tabel 36 Rincian Aset Tak Berwujud</i>	<i>49</i>
<i>Tabel 37. Tabel Rincian aset lainnya</i>	<i>50</i>
<i>Tabel 38 Rincian Kewajiban Jangka Pendek</i>	<i>50</i>
<i>Tabel 39 Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga</i>	<i>50</i>
<i>Tabel 40 Rincian Pendapatan Operasional.....</i>	<i>52</i>
<i>Tabel 41 Rincian Beban Pegawai</i>	<i>52</i>
<i>Tabel 42 Rincian Beban Persediaan</i>	<i>53</i>
<i>Tabel 43 Rincian Beban Barang dan Jasa</i>	<i>53</i>
<i>Tabel 44 Rincian beban Pemeliharaan</i>	<i>54</i>
<i>Tabel 45 Rincian Beban Perjalanan Dinas</i>	<i>54</i>
<i>Tabel 46 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi</i>	<i>55</i>
<i>Tabel 47 Rincian Surplus/Defisit Kegiatan non Ops</i>	<i>55</i>
<i>Tabel 48 Rincian Surplus/Defisit kegiatan non ops lainnya.....</i>	<i>56</i>
<i>Tabel 49 Rincian Pendapatan Alokasi APBN.....</i>	<i>61</i>
<i>Tabel 50 Rincian Penyetoran PBNP Ke Kas Negara.....</i>	<i>61</i>
<i>Tabel 51 Daftar Rekening Pemerintah Per 31 Desember 2023</i>	<i>63</i>
<i>Tabel 52 Rincian Ketidaksesuaian Kode Akun vs Kode BMN</i>	<i>65</i>

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN TA 2023 AUDITED

Laporan Keuangan Audited Tahun Anggaran 2023 Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023. Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak/PNBP sebesar Rp38.831.741.227 atau mencapai 129,44% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp30.000.000.000. Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp124.656.865.885 atau mencapai 99,99% dari alokasi anggaran sebesar Rp124.672.767.000. Realisasi belanja negara terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp7.227.556.701 atau 99,98% dari alokasi sebesar Rp7.228.994.000. Realisasi belanja barang sebesar Rp67.169.449.892 atau 99,99% dari alokasi sebesar Rp67.174.381.000, dan realisasi belanja modal sebesar Rp50.259.859.292,- atau 99,99% dari alokasi sebesar Rp50.269.392.000.

Tabel 1
Ringkasan Realisasi Anggaran (dalam rupiah)

No	Uraian	2023			2022
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
A	Pendapatan Negara Dan Hibah				
	Penerimaan Perpajakan	-	-	0	0,
	Penerimaan Negara Bukan Pajak	30.000.000.000	38.831.741.227	129,44	37.401.780.753
	Penerimaan Hibah	-	-	0	0
	Jumlah Pendapatan Dan Hibah	30.000.000.000	38.831.741.227	129,44	37.401.780.753
B	Belanja				
	Belanja Pegawai	7.228.994.000	7.227.556.701	99,98	12.036.527.613
	Belanja Barang	67.174.381.000	67.169.449.892	99,99	72.979.188.471
	Belanja Modal	50.269.392.000	50.259.859.292	99,98	30.292.412.104
	Jumlah Belanja	124.672.767.000	124.656.865.885	99,99	115.308.128.188

No	Uraian	2023			2022
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
	SILPA/SIKPA		(85.825.124.658,)		(77.906.347.435)

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas sampai dengan 31 Desember 2023. Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp474.264.090.482,- yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp15.755.296.684,- Aset Tetap (neto) sebesar Rp453.457.151.753 dan Aset Lainnya (netto) sebesar Rp5.051.642.045,. Nilai kewajiban dan ekuitas per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp8.575.853.321 dan Rp465.643.746.161.

Tabel 2
Ringkasan Neraca

Uraian	31/12/2023	31/12/2022
Aset		
Aset Lancar	15.755.296.684	14.520.188.140
Aset Tetap	453.457.151.753	426.297.509.356
Aset Lainnya	5.051.642.045	5.051.642.045
Jumlah Aset	474.264.090.482	445.869.339.541
Kewajiban		
Kewajiban Jangka Pendek		
Utang Kepada Pihak Ketiga	8.575.853.321	4.238.265.947
Jumlah Kewajiban	8.575.853.321	4.238.265.947
Ekuitas		
Jumlah Ekuitas	465.688.237.161	441.631.073.594
Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas	474.264.090.482	445.869.339.541

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp121.852.385.990 sedangkan jumlah beban operasional per 31 Desember 2023 sebesar Rp98.084.085.822 sehingga terdapat surplus kegiatan operasional senilai Rp23.268.300.168 . Defisit dari kegiatan non operasional sebesar (Rp211.599.113), sehingga sampai dengan 31 Desember 2023 terdapat surplus/defisit LO sebesar Rp23.556.701.055.

Tabel 3
Ringkasan Laporan Operasional

Uraian	2023	2022
Kegiatan Operasional	0	0
Jumlah Pendapatan Operasional	121.852.385.990	103.112.347.162
Jumlah Beban Operasional	98.084.085.822	105.671.345.770
Surplus/Defisit Dari Kegiatan Operasional	23.768.300.168	(2.558.998.608)
Kegiatan Non Operasional	0	0
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(69.716.711)	0
Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(141.882.402)	0
Jumlah Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional	(211.599.113)	0
Surplus/Defisit - Lo	23.556.701.055	(2.558.998.608)

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas tahun anggaran 2023 menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada 1 Januari 2023 sebesar Rp441.631.073.594 ditambah surplus-LO sebesar Rp23.556.701.055 kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp256.673.512, koreksi lain-lain sebesar Rp10.079.678, dan transaksi antar entitas sebesar Rp243.789.000 sehingga terdapat kenaikan ekuitas sebesar Rp24.057.163.567. Ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2023 senilai Rp465.688.237.161.

Tabel 4
Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas (dalam rupiah)

Uraian	2023	2022
Ekuitas Awal	441.631.073.594	444.004.098.896
Surplus/Defisit-Lo	23.556.701.055	(2.558.998.608)
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi	0	0
Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	256.673.512	(56.686.394)
Penyesuaian Nilai Aset	0	0
Koreksi Nilai Persediaan	0	0
Koreksi Atas Reklasifikasi	(855.000)	57.609.000
Selisih Revaluasi Aset	0	0
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	247.448.834	(116.203.674)
Lain-Lain	10.079.678	1.908.280
Transaksi Antar Entitas	243.789.000	242.659.700
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	24.057.163.567	(2.373.025.302)
Ekuitas Akhir	465.688.237.161	441.631.073.594

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan kas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Saldo Awal Kas tanggal 1 Januari 2023 sebesar Rp12.256.623.686 ditambah arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp46.234.484.062, arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar (Rp50.112.702.062), arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp0, dan arus kas bersih dari aktivitas transitoris sebesar Rp0 sehingga terjadi kenaikan kas sebesar Rp3.878.218.000 sehingga saldo akhir kas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp12.362.066.319.

Tabel 5
Ringkasan Laporan Arus Kas (dalam rupiah)

Uraian	31/12/2023	31/12/2022
Aktivitas Operasi		
Jumlah Arus Masuk Kas Operasi	120.778.835.137	101.494.989.019
Jumlah Arus Keluar Kas Operasi	(74.544.351.075)	(85.015.716.229)
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	46.234.484.062	16.479.272.790
Aktivitas Investasi		
Jumlah Arus Masuk Kas Investasi	147.157.230	0
Jumlah Arus Keluar Kas Investasi	(50.259.859.292)	(30.292.412.104)
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	(50.112.702.062)	(30.292.412.104)
Aktivitas Pendanaan		
Jumlah Arus Masuk Kas Pendanaan	0	0
Jumlah Arus Keluar Kas Pendanaan	0	0
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	0	0
Aktivitas Transitoris		
Jumlah Arus Masuk Kas Transitoris	0	12.320.546.385
Jumlah Arus Keluar Kas Transitoris	0	(9.829.132.430)
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Transitoris	0	2.491.413.955
Kenaikan/Penurunan Kas	(3.878.218.000)	(11.321.725.359)
Penyesuaian Atas Selisih Kurs		
Saldo Awal Kas	12.256.623.686	23.578.349.045
Saldo Akhir Kas	12.362.066.319	12.256.623.686

6. LAPORAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL) menyajikan informasi saldo anggaran lebih pada tanggal pelaporan, Saldo Anggaran Lebih (SAL AWAL) per 1 Januari 2023 sebesar Rp9.765.209.731. Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran sebesar (Rp85.825.124.658) penyesuaian transaksi BLU dengan BUN sebesar Rp81.946.906.658 sisa lebih/kurang pembiayaan setelah penyesuaian sebesar (Rp3.878.218.000). Sehingga saldo anggaran lebih per 31 Desember 2023 sebesar Rp5.886.991.731.

Tabel 6
Ringkasan LPSAL

Uraian	2023	2022
Saldo Anggaran Lebih (SAL AWAL)	9.765.209.731	23.578.349.045
Penggunaan SAL	0	0
Sub Total	9.765.209.731	23.578.349.045
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	(85.825.124.658)	(77.906.347.435)
Penyesuaian SiLPA/SiKPA	0	0
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	81.946.906.658	64.093.208.121
Pendapatan Alokasi APBN	82.094.251.140	64.093.208.266
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(147.344.482)	(145)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	0	0
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0
Tansaksi antar BLU	0	0
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	(3.878.218.000)	(13.813.139.314)
Sub Total	5.886.991.731	9.765.209.731
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0	0
Lain-lain	0	0
Saldo Anggaran Lebih Akhir	5.886.991.731	9.765.209.731

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember

2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

**I.LAPORAN REALISASI ANGGARAN
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (AUDITED)
(dalam rupiah)**

*Tabel 7
Laporan Realisasi Anggaran*

NO	URAIAN	Catatan	2023			2022	
			ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI
A	Pendapatan Negara Dan Hibah						
	Penerimaan Perpajakan		0	0	0	0	0
	Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	30.000.000.000	38.831.741.227	129,44	36.000.000.000	37.401.780.753
	Penerimaan Hibah		0	0	0	0	0
	Jumlah Pendapatan Dan Hibah		30.000.000.000	38.831.741.227	129,44	36.000.000.000	37.401.780.753
B	Belanja	B.2					
	Belanja Pegawai	B.2.1	7.228.994.000	7.227.556.701	99,98	12.094.995.000	12.036.527.613
	Belanja Barang	B.2.2	67.174.381.000	67.169.449.892	99,99	73.009.104.000	72.979.188.471
	Belanja Modal	B.2.3	50.269.392.000	50.259.859.292	99,99	30.349.167.000	30.292.412.104
	Jumlah Belanja		124.672.767.000	124.656.865.885	99,99	115.453.266.000	115.308.128.188
	SILPA/SIKPA			(85.825.124.658)			(77.906.347.435)

II. NERACA
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (AUDITED)
(dalam rupiah)

Tabel 8 Neraca

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	JUMLAH		KENAIKAN (PENURUNAN)	
		2023	2022	JUMLAH	%
1		2	3	4	5
ASET					
ASET LANCAR					
Kas Lainnya dan Setara Kas		6.475.074.588	2.491.413.955	3.983.660.633	159,90
Kas pada Badan Layanan Umum		1.886.991.731	1.765.209.731	121.782.000	6,90
Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum		4.000.000.000	8.000.000.000	(4.000.000.000)	(50,00)
Pendapatan yang Masih Harus Diterima		0	8.547.949	(8.547.949)	(100,00)
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum		3.135.191.435	2.042.630.553	1.092.560.882	53,49
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU		(15.675.957)	(10.213.153)	(5.462.804)	53,49
PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BLU (NETTO)		3.119.515.478	2.032.417.400	1.087.098.078	53,49
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum		1.000.000	6.000.000	(5.000.000)	(83,33)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU		(5.000)	(30.000)	25.000	(83,33)
PIUTANG DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL BLU (NETTO)		995.000	5.970.000	(4.975.000)	(83,33)
Persediaan		272.719.887	216.629.105	56.090.782	25,89
JUMLAH ASET LANCAR		15.755.296.684	14.520.188.140	1.235.108.544	8,51
ASET TETAP					
Tanah		118.745.688.000	118.745.688.000	0	0,00
Peralatan dan Mesin		244.125.706.700	202.197.950.550	41.927.756.150	20,74
Gedung dan Bangunan		287.960.904.047	287.393.879.217	567.024.830	0,20
Jalan, Irigasi dan Jaringan		24.172.253.511	22.927.635.611	1.244.617.900	5,43
Aset Tetap Lainnya		3.710.292.850	3.751.707.850	(41.415.000)	(1,10)
Konstruksi Dalam Pengerjaan		0	50.000.000	(50.000.000)	(100,00)
AKUMULASI PENYUSUTAN		(225.257.693.355)	(208.769.351.872)	(16.488.341.483)	7,90
JUMLAH ASET TETAP		453.457.151.753	426.297.509.356	27.159.642.397	6,37
ASET LAINNYA					
Aset Tak Berwujud		6.077.722.045	6.077.722.045	0	0,00
Aset Lain-lain		564.283.000	0	564.283.000	0,00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA		(1.590.363.000)	(1.026.080.000)	(564.283.000)	54,99
JUMLAH ASET LAINNYA		5.051.642.045	5.051.642.045	0	0,00

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	JUMLAH		KENAIKAN (PENURUNAN)	
		2023	2022	JUMLAH	%
1		2	3	4	5
JUMLAH ASET		474.264.090.482	445.869.339.541	28.394.750.941	6,37
KEWAJIBAN					
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					
Utang kepada Pihak Ketiga		8.575.853.321	4.238.265.947	4.337.587.374	102,34
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		8.575.853.321	4.238.265.947	4.337.587.374	102,34
JUMLAH KEWAJIBAN		8.575.853.321	4.238.265.947	4.337.587.374	102,34
EKUITAS					
Ekuitas		465.688.237.161	441.631.073.594	24.057.163.567	5,45
JUMLAH EKUITAS		465.688.237.161	441.631.073.594	24.057.163.567	5,45
JUMLAH EKUITAS		465.688.237.161	441.631.073.594	24.057.163.567	5,45
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		474.264.090.482	445.869.339.541	28.394.750.941	6,37

III.LAPORAN OPERASIONAL
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (AUDITED)
(dalam rupiah)

Tabel 9 Laporan Operasional

URAIAN	CATATAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL					
PENDAPATAN OPERASIONAL					
Pendapatan Alokasi APBN		82.094.251.140	64.093.208.266	18.001.042.874	28,09
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		26.124.076.557	22.542.212.250	3.581.864.307	15,89
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain		4.777.369.360	8.979.173.110	(4.201.803.750)	(46,79)
Pendapatan Hibah BLU		0	0	0	0
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU		8.053.581.416	6.436.116.458	1.617.464.958	25,13
Pendapatan BLU Lainnya		803.107.517	1.061.637.078	(258.529.561)	(24,35)
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		121.852.385.990	103.112.347.162	18.740.038.828	18,17
JUMLAH PENDAPATAN		121.852.385.990	103.112.347.162	18.740.038.828	18,17
BEBAN OPERASIONAL					
Beban Pegawai		18.576.853.427	12.062.683.613	6.514.169.814	54,00
Beban Persediaan		567.815.581	437.891.665	129.923.916	29,67
Beban Barang dan Jasa		42.411.126.293	52.078.609.682	(9.667.483.389)	(18,56)
Beban Pemeliharaan		4.836.688.757	11.563.457.150	(6.726.768.393)	(58,17)
Beban Perjalanan Dinas		8.300.423.494	8.132.613.251	167.810.243	2,06
Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat		0	0	0	0
Beban Bantuan Sosial		0	0	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi		23.375.660.788	21.386.475.234	1.989.185.554	9,30
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih		15.517.482	9.615.175	5.902.307	61,39
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		98.084.085.822	105.671.345.770	(7.587.259.948)	(7,18)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		23.768.300.168	(2.558.998.608)	26.327.298.776	(1.028,81)
KEGIATAN NON OPERASIONAL					
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		(69.716.711)	0	(69.716.711)	0,00
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		147.157.230	0	147.157.230	0,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		216.873.941	0	216.873.941	0,00
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		(141.882.402)	0	(141.882.402)	0,00
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya		5.462.080	145	5.461.935	3.766.851,72

URAIAN	CATATAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya		147.344.482	145	147.344.337	101.616.784,14
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(211.599.113)	0	(211.599.113)	0,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		23.556.701.055	(2.558.998.608)	26.115.699.663	(1.020,54)

IV.LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (AUDITED)
(dalam rupiah)

Tabel 10 Laporan Perubahan Ekuitas

URAIAN	CATATAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN
EKUITAS AWAL	E.1.1.	441.631.073.594	444.004.098.896	(2.373.025.302)
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.1.2	23.556.701.055	(2.558.998.608)	26.115.699.663
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI		0	0	0
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		256.673.512	(56.686.394)	313.359.906
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.1.3	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.1.4	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.1.5	(855.000)	57.609.000	(58.464.000)
SELISIH REVALUASI ASET	E.1.6	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.1.7	247.448.834	(116.203.674)	363.652.508
LAIN-LAIN	E.1.8	10.079.678	1.908.280	8.171.398
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.1.9	243.789.000	242.659.700	1.129.300
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.1.10	24.057.163.567	(2.373.025.302)	26.430.188.869
EKUITAS AKHIR	E.1.11	465.688.237.161	441.631.073.594	24.057.163.567

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (AUDITED)
(dalam rupiah)

Tabel 11 Laporan Arus Kas

URAIAN	CATATAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
AKTIVITAS OPERASI	F.1				
ARUS MASUK KAS OPERASI					
Pendapatan dari Alokasi APBN		82.094.251.140	64.093.208.266	18.001.042.874	28,09
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat		27.854.636.557	20.515.177.250	7.339.459.307	35,78
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain		4.735.969.360	8.979.173.110	(4.243.203.750)	(47,26)
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama		5.271.860.534	6.817.772.505	(1.545.911.971)	(22,67)
Pendapatan dari Hibah		0	0	0	0,00
Pendapatan Usaha Lainnya		816.655.466	1.089.657.743	(273.002.277)	(25,05)
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL		5.274.828	0	5.274.828	0,00
Pendapatan PNPB Umum		187.252	145	187.107	129.039,31
JUMLAH ARUS MASUK KAS OPERASI		120.778.835.137	101.494.989.019	19.283.846.118	19,00
ARUS KELUAR KAS OPERASI		0	0	0	0,00
Pembayaran Pegawai		(18.634.410.427)	(12.054.027.613)	(6.580.382.814)	54,59
Pembayaran Barang		(31.571.646.303)	(39.810.013.784)	8.238.367.481	(20,69)
Pembayaran Jasa		(4.580.005.240)	(6.051.333.154)	1.471.327.914	(24,31)
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan		(648.453.395)	(192.519.688)	(455.933.707)	236,82
Pembayaran Pemeliharaan		(5.200.071.585)	(11.506.318.140)	6.306.246.555	(54,81)
Pembayaran Perjalanan Dinas		(8.350.369.467)	(8.331.130.114)	(19.239.353)	0,23
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU		(5.412.050.176)	(7.070.373.591)	1.658.323.415	(23,45)
Pembayaran Bantuan Sosial		0	0	0	0,00
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat		0	0	0	0,00
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		0	0	0	0,00
Penyetoran PNPB ke Kas Negara		(147.344.482)	(145)	(147.344.337)	101.616.784,14
JUMLAH ARUS KELUAR KAS OPERASI		(74.544.351.075)	(85.015.716.229)	10.471.365.154	(12,32)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	F.1.1	46.234.484.062	16.479.272.790	29.755.211.272	180,56
AKTIVITAS INVESTASI	F.2				

URAIAN	CATATAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
ARUS MASUK KAS INVESTASI					
Penjualan atas Tanah		0	0	0	0,00
Penjualan atas Peralatan dan Mesin		0	0	0	0,00
Penjualan atas Gedung dan Bangunan		0	0	0	0,00
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan		0	0	0	0,00
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya		147.157.230	0	147.157.230	0,00
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		0	0	0	0,00
JUMLAH ARUS MASUK KAS INVESTASI		147.157.230	0	147.157.230	0,00
ARUS KELUAR KAS INVESTASI					
Perolehan atas Tanah		0	(13.200.000)	13.200.000	(100,00)
Perolehan atas Peralatan dan Mesin		(49.183.125.392)	(4.780.356.624)	(44.402.768.768)	928,86
Perolehan atas Gedung dan Bangunan		0	(25.498.855.480)	25.498.855.480	(100,00)
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan		(1.076.733.900)	0	(1.076.733.900)	0,00
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya		0	0	0	0,00
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		0	0	0	0,00
JUMLAH ARUS KELUAR KAS INVESTASI		(50.259.859.292)	(30.292.412.104)	(19.967.447.188)	65,92
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI		(50.112.702.062)	(30.292.412.104)	(19.820.289.958)	65,43
AKTIVITAS PENDANAAN					
ARUS MASUK KAS PENDANAAN					
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		0	0	0	0,00
Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara		0	0	0	0,00
JUMLAH ARUS MASUK KAS PENDANAAN					
ARUS KELUAR KAS PENDANAAN					
Penyetoran ke Kas Negara		0	0	0	0,00

URAIAN	CATATAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Pengeluaran atas Pengembalian Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		0	0	0	0,00
JUMLAH ARUS KELUAR KAS PENDANAAN					
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
AKTIVITAS TRANSITORIS					
ARUS MASUK KAS TRANSITORIS					
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga		10.027.363.812	12.320.546.385	(2.293.182.573)	(18,61)
Penerimaan atas transfer masuk Kas BLU dari BLU lain		0	0	0	0,00
JUMLAH ARUS MASUK KAS TRANSITORIS		10.027.363.812	12.320.546.385	(2.293.182.573)	(18,61)
ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS		0	0	0	0,00
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga		(6.043.703.179)	(9.829.132.430)	3.785.429.251	(38,51)
Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain		0	0	0	0,00
JUMLAH ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS		(6.043.703.179)	(9.829.132.430)	3.785.429.251	(38,51)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		3.983.660.633	2.491.413.955	1.492.246.678	59,90
KENAIKAN/PENURUNAN KAS		105.442.633	(11.321.725.359)	11.427.167.992	(100,93)
Penyesuaian atas Selisih Kurs		0	0	0	0,00
Saldo Awal Kas		12.256.623.686	23.578.349.045	(11.321.725.359)	(48,02)
Koreksi Saldo Kas		0	0	0	0,00
SALDO AKHIR KAS		12.362.066.319	12.256.623.686	105.442.633	0,86
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :		0	0	0	0,00
Saldo Akhir Kas pada BLU		1.886.991.731	1.765.209.731	121.782.000	6,90
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas		6.475.074.588	2.491.413.955	3.983.660.633	159,90
Investasi Jangka Pendek BLU		4.000.000.000	8.000.000.000	(4.000.000.000)	(50,00)
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU		0	0	0	0,00
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya		0	0	0	0,00
Jumlah Rincian Saldo		12.362.066.319	12.256.623.686	105.442.633	0,86
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :		0	0	0	0,00

URAIAN	CATATAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)		0	0	0	0,00
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran		0	0	0	0,00

**LAPORAN SALDO ANGGARAN LEBIH
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (AUDITED)
(dalam rupiah)**

Tabel 12 Laporan Perubahan SAL

URAIAN	CATATAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	G.1	9.765.209.731	23.578.349.045	(13.813.139.314)
PENGUNAAN SAL		0	0	0
Sub Total		9.765.209.731	23.578.349.045	(13.813.139.314)
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)		(85.825.124.658)	(77.906.347.435)	(7.918.777.223)
Penyesuaian SiLPA/SiKPA		0	0	0
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN		81.946.906.658	64.093.208.121	17.853.698.537
Pendapatan Alokasi APBN	G.2	82.094.251.140	64.093.208.266	18.001.042.874
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	G.3	(147.344.482)	(145)	(147.344.337)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	G.4	0	0	0
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	G.5	0	0	0
Transaksi antar BLU	G.6	0	0	0
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	G.7	(3.878.218.000)	(13.813.139.314)	9.934.921.314
Sub Total		5.886.991.731	9.765.209.731	(3.878.218.000)
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		0	0	0
Lain-lain		0	0	0
Saldo Anggaran Lebih Akhir	G.8	5.886.991.731	9.765.209.731	(3.878.218.000)

A. GAMBARAN UMUM ENTITAS

A.GAMBARAN UMUM ENTITAS

A.1. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIK POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA

*Dasar Hukum Entitas
dan Rencana Strategis*

Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun merupakan perguruan tinggi negeri di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 106 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun.

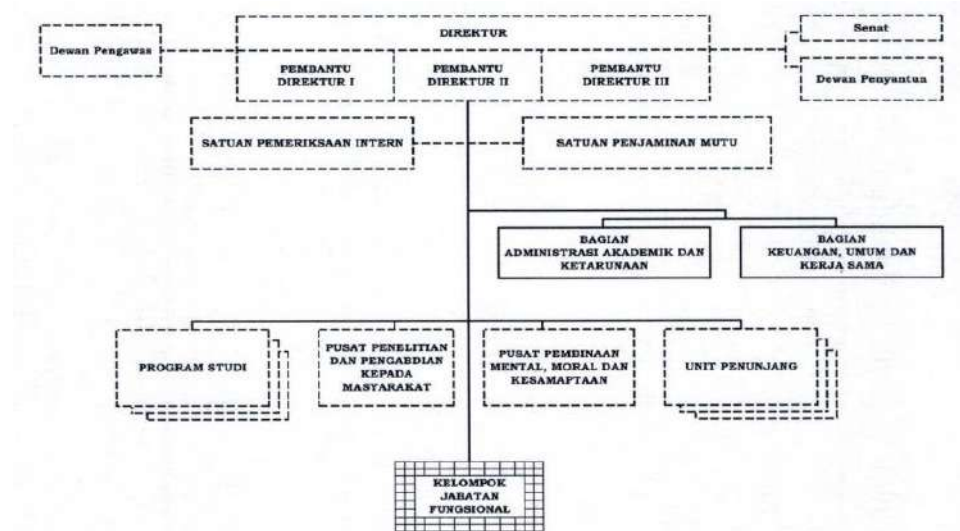
Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dibidang perkeretaapian. Dalam melaksanakan tugas tersebut ,PPI Madiun menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana dan program pendidikan;
- b. pelaksanaan pendidikan vokasi di bidang transportasi perkeretaapian;
- c. pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pemeriksaan intern;
- e. pelaksanaan dan pengembangan sistem penjaminan mutu;
- f. pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
- g. pengelolaan urusan keuangan, umum, dan kerja sama;
- h. pengembangan program dan data pembelajaran;
- i. pelaksanaan pembangunan karakter;
- j. pengelolaan unit penunjang dan pelaksanaan pengembangan usaha;
- k. pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- l. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

A.1.1 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia PM 106 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun

Bagan Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun



A.1.2 VISI POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN

Visi Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun dapat dirumuskan sebagai berikut:

“menjadi menjadi pusat unggulan dan inovasi pendidikan dan pelatihan vokasi di bidang teknis perkeretaapian berbasis teknologi global pada Tahun 2030”

A.1.3 MISI POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan, yaitu:

1. Mewujudkan lembaga pendidikan dan pelatihan tinggi yang unggul, transparan dan akuntabel;
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pelatihan vokasi yang berbasis kompetensi dan perkembangan teknologi perkeretaapian serta mengintegrasikan pembelajaran kepribadian yang prima, professional dan beretika;
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian terapan di bidang teknis perkeretaapian serta berdaya saing secara global;

4. Melaksanakan pengabdian masyarakat melalui penerapan teknologi tepat guna untuk meningkatkan keselamatan penyelenggaraan transportasi perkeretaapian;
5. Menjalin kerjasama dengan berbagai institusi baik di dalam maupun di luar sub sektor perkeretaapian dalam rangka pembangunan Sumber Daya Manusia unggul di bidang perkeretaapian.

A.1.4 MAKSUD DAN TUJUAN

Adapun maksud dan tujuan dari Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun adalah menghasilkan lulusan yang mempunyai pengetahuan, pemahaman, dan kecakapan di bidang perkeretaapian serta memiliki integritas profesionalisme yang tinggi dan berbudi pekerti luhur.

A.1.5 NILAI-NILAI

Dalam melaksanakan tugas sehari-hari untuk mencapai Visi dan Misi BLU Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun, seluruh pejabat dan karyawan pengelola BLU Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun mengedepankan nilai-nilai sebagai berikut :

1. Mengedepankan prinsip-prinsip Good corporate governance (transparansi, akuntabilitas, keadilan, kemandirian, integritas dan partisipasi) dalam setiap kegiatannya;
2. Kerja keras dan cerdas berdasarkan sistem yang tertuang dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Berorientasi pada keberhasilan program pemerintah khususnya dalam bidang pendidikan transportasi darat;
4. Proaktif terhadap perkembangan dunia pendidikan dan teknologi.

A.1.6 TUGAS DAN FUNGSI

Tugas dan Fungsi pada Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun tertuang dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 106 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun.

1. Tugas : Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang perkeretaapian.

2. Fungsi : Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun menyelenggarakan fungsi:
- a. penyusunan rencana dan program pendidikan;
 - b. pelaksanaan pendidikan vokasi di bidang transportasi perkeretaapian;
 - c. pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - d. pelaksanaan pemeriksaan intern;
 - e. pelaksanaan dan pengembangan sistem penjaminan mutu;
 - f. pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
 - g. pengelolaan urusan keuangan, umum, dan kerja sama;
 - h. pengembangan program dan data pembelajaran;
 - i. pelaksanaan pembangunan karakter;
 - j. pengelolaan unit penunjang dan pelaksanaan pengembangan usaha;
 - k. pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
 - l. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

A.1.7 KEGIATAN BLU

Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan dan program pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang transportasi darat. Jenis pendidikan dan pelatihan tersebut antara lain:

1. Pendidikan dan pelatihan setingkat diploma: Kegiatan pendidikan dan pelatihan yang akan dilaksanakan merupakan pendidikan pembentukan yaitu Program Diploma III Teknik Jalur dan Bangunan Perkeretaapian (TBJP), Diploma III Teknik Elektro Perkeretaapian (TEP), Diploma III Teknik Mekanika Perkeretaapian (TMP), dan Diploma III Manajemen Transportasi Perkeretaapian (MTP)
2. Pendidikan dan pelatihan Aparatur Pemerintah : Kegiatan pendidikan dan pelatihan ini adalah kegiatan diklat teknis yang diperuntukan bagi aparatur dan stakeholder bidang perkeretaapian
3. Pendidikan dan Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat : Kegiatan pendidikan dan pelatihan pemberdayaan masyarakat adalah salah satu bentuk pengabdian Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun kepada masyarakat, pelaksanaan diklat dilaksanakan selama 4 hari sampai dengan

5 hari dimana peserta diklat berasal dari masyarakat umum di daerah terpencil.

A.1.8 PEJABAT PENGELOLA DAN DEWAS

1. Direktur Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun , merupapakn unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas melakukan penetapan kebijakan nonakademik dan pengelolaan Poloteknik Perkeretaapian Indonesia Madiun. Direktur merupakn dosen yang diberi tugas tambahan memimpin Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun serta dalam melaksanakan tugasnya , Direktur dibantu oleh wakil direktur yang bertanggung jawab kepada Direktur.
2. Wakil Direktur
Wakil Direktur dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Direktur
 - a. Wakil Direktur I Bidang Akademik merupakan dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan,penelitian,dan pengabdian masyarakat, serta pemanfaatn sarana dan prasarana.
 - b. Wakil Direktur II Bidang Keuangan dan Umum merupakan dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan, kepegawaian, dan umum serta pengembangan usaha dan kerja sama.
 - c. Wakil Direktur III Bidang Ketarunaan dan Alumni ,merupakan dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pembinaan administrasi ketarunaan dan alumni, pembangunan karakter, serta kesehatan dan kesejahteraan taruna.
3. Senat
Senat merupakan unsur penyusunan kebijakan Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun yang mempunyai tugas memberikan penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.
4. Dewan Penyantun,
Dewan penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain.
5. Dewan Pengawas
Dewan Pengawas mempunyai tugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan badan layanan umum yang dilakukan oleh pejabat

pengelola mengenai pelaksanaan rencana strategis bisnis dan rencana bisnis anggaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

6. Satuan Pemeriksaan Intern

Satuan Pemeriksaan Intern merupakan unsur pengawas yang menjalankan tugas pengawasan nonakademik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

7. Satuan Penjamin Mutu

Satuan Penjamin Mutu merupakan unsur penjaminan mutu yang menjalankan tugas sistem penjaminan mutu sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.

8. Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan

Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan merupakan unsur pelaksana di bidang administrasi akademik dan ketarunaan. dipimpin oleh Kepala Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dalam menjalankan tugasnya Kepala Bagian berkoordinasi dengan Wakil Direktur I dalam hal akademik dan Wakil Direktur III dalam hal ketarunaan.

9. Bagian Keuangan, Umum, dan Kerja Sama

Bagian Keuangan, Umum, dan Kerja Sama merupakan unsur penunjang administrasi di bidang keuangan, kepegawaian, umum, dan kerja sama, dipimpin oleh Kepala Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Bagian keuangan, umum, dan kerja sama dalam menjalankan tugasnya berkoordinasi dengan Wakil Direktur II.

10. Program Studi

Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik di bidang pengelolaan program studi.

11. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

12. Pusat Pembangunan Karakter

Pusat Pembangunan Karakter merupakan unsur pelaksana akademik di bidang pembangunan karakter sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangundangan.

<i>Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan</i>	A.2 PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN Laporan Keuangan triwulan III tahun anggaran 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui aplikasi SAKTI Kementerian Keuangan.
<i>Basis Akuntansi</i>	A.3 BASIS AKUNTANSI Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian neraca, laporan operasional, dan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan saldo anggaran lebih, serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian laporan realisasi anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
<i>Dasar Pengukuran</i>	A.4 DASAR PENGUKURAN Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.
<i>Kebijakan Akuntansi</i>	A.5 KEBIJAKAN AKUNTANSI Penyusunan dan penyajian laporan keuangan triwulan III tahun anggaran 2022 Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-

dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang merupakan entitas pelaporan dari Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

A.5.1.PENDAPATAN LRA

- a. Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- b. Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- c. Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

A.5.2.PENDAPATAN-LO

- a. Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- b. Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- c. Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- d. Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

A.5.3.BELANJA

- a. Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- b. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- c. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- b. Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

A.5.4.BEBAN

- a. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- b. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- b. Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

A.5.5.ASET

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

A.5.5.1 ASET LANCAR

- a. Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- b. Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- c. Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- d. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- e. Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- f. Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

A.5.5.2 ASET TETAP

- a. Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- b. Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- c. Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sesuai PMK Nomor 181/PMK.06/2016 sebagai berikut:

- Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih besar dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- d. Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- e. Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

A.5.5.3 PENYUSUTAN ASET TETAP

- a. Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
- Tanah;
 - Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- b. Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- c. Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- d. Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

A.5.5.4 PIUTANG JANGKA PANJANG

- a. Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- b. Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

A.5.5.5 ASET LAINNYA

- a. Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- b. Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- c. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- d. Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

A.5.5.6 KEWAJIBAN

- a. Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- b. Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

- **Kewajiban Jangka Pendek** : Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - **Kewajiban Jangka Panjang** : Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- c. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

A.5.5.7 EKUITAS

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun mendapat anggaran sesuai Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor : SP DIPA-022.12.1.526222/2023 Tanggal 30 November 2022 sebesar Rp107.005.127.000,- dan melakukan beberapa kali revisi DIPA. Sehingga sampai dengan 31 Desember 2023, DIPA Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun telah direvisi sebanyak 16 kali. Sampai dengan 31 Desember 2023 Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun memiliki pagu sebesar Rp124.672.767.000,-. Rincian postur anggaran PPI Madiun untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 13 Pagu Anggaran

Keterangan	Pagu Awal	Pagu Akhir	Perubahan Rp	%
Estimasi pendapatan	30.000.000.000	30.000.000.000	-	0
Belanja				
Belanja Pegawai	6.521.322.000	7.228.994.000	707.672.000	10,85
Belanja Barang	57.122.564.000	67.174.381.000	10.051.817.000	17,60
Belanja Modal	43.361.241.000	50.269.392.000	6.908.151.000	15,93
	107.005.127.000	124.672.767.000	17.667.640.000	16,51

Realisasi
Pendapatan
Rp38.831.741.227

B.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Realisasi Pendapatan untuk periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp38.831.741.227 atau 129,44% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp30.000.000.000,-. Perbandingan realisasi pendapatan per 31 Desember 2023 dengan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Tabel 14 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Keterangan	2023	2022	Perubahan Rp	%
Pendapatan Negara dan Hibah				
-Penerimaan perpajakan	-	-	-	0,00
-Penerimaan negara bukan pajak	38.831.741.227	37.401.780.753	(1.429.960.474)	(3,68)
-Penerimaan hibah	-	-	-	0,00
	38.831.741.227	37.401.780.753	(1.429.960.474)	(3,68)

Penerimaan bukan pajak PPI Madiun untuk periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 15 Rincian PNPB

No	Jenis Pendapatan	2023	2022
1	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	27.854.636.557	20.515.177.250
2	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	5.271.860.534	6.817.772.505
3	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	147.157.230	0
4	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	4.735.969.360	8.979.173.110
5	Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	5.274.828	0
6	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	498.598.100	504.015.540

7	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	318.057.366	585.642.203
8	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	187.252	145
		38.831.741.227	37.401.780.753

Rincian pendapatan untuk periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- a) Pendapatan jasa layanan pendidikan terdiri dari :
 1. Jasa layanan seleksi sipencatar Rp2.860.514.557
 2. Jasa layanan diklat pembentukan polbit/regular Rp13.153.740.000
 3. Jasa layanan diklat pembentukan mandiri Rp11.840.382.000
- b) Pendapatan hasil kerja sama lembaga/badan usaha :
 1. Penerimaan diklat LRS Rp91.552.188,-
 2. Penerimaan diklat Dishub Kota Cilegon Rp105.821.000,-
 3. Penerimaan diklat Perawatan Saranan KA PT IMSS Rp161.044.450,-
 4. Penerimaan diklat GoA 3 PT LRT Rp657.626.167,-
 5. Pelatihan orientasi dasar PT MRT Rp945.151.245,-
 6. Bimtek PPKA PT MRT Jakarta Rp30.335.550,-
 7. Bagi hasil rental Rp21.475.953
 8. Bagi hasil percetakan R23.687.063
 9. Bagi hasil laundry Rp63.958.004
 10. Diklat SDM KA PT KCIC Rp2.485.044.180
 11. Bagi hasil AMDK Rp139.638.858
 12. Diklat LRT Rp245.880.850
 13. Bagi hasil koperasi Rp31.631.801
 14. Penerimaan Uji Kompetensi Sertifikasi Dishub Serdang Bedagai Rp6.780.000
 15. Penerimaan Diklat PJJ Dishu Tulungagung Rp65.997.100
 16. Penerimaan Diklat PJJ Dishub Blitar Rp39.597.100
 17. Penerimaan Uji kom dan Sertifikasi Dishub Tulungagung Rp5.397.100
 18. Penerimaan Diklat PJJ Dishub Jember Rp46.200.000
 19. Penerimaan Profit Café Kolaborasi Rp11.201.925
 20. Penerimaan Sewa Dapur Basah Rp80.000.000
 21. Uji Kompetensi Dishub Rp8.840.000
 22. Smart Diklat PJJ Rp5.000.000
- c) Pendapatan dari pemindahtanganan BMN senilai Rp147.157.230 merupakan hasil lelang aset BMN yang telah dilaksanakan dan disetor ke kas negara melalui setoran PNBPN Simponi. Rincian pendapatan dari pemindahtanganan BMN adalah sebagai berikut:
 1. Hasil lelang satu paket pagar lainnya (bagunan pos jaga sekuriti) senilai Rp3.500.000 sesuai dengan risalah lelang nomor : 104/50/2023. Hasil lelang telah disetorkan ke kas negara dengan nomor NTPN : 1D8258N3EA5NV4QH dan NTB : 230314917560

2. Hasil lelang satu paket peralatan dan mesin dalam kondisi rusak berat senilai Rp75.476.500 sesuai dengan risalah lelang nomor : 199/50/2023 tanggal 3 Mei 2023. Hasil lelang telah disetor ke kas negara dengan nomor NTPN: D2AA81JNFLOG2LGV dan NTB: 230510508383
 3. Hasil lelang mikro bus dengan nomor rangka MJTHP1DBRCJ501038, nomor mesin D4DB8365611 sesuai dengan risalah lelang nomor 738/50/2023 tanggal 8 Desember 2023 senilai Rp68.180.730. Hasil lelang tersebut telah disetor ke kas negara dengan nomor NTPN 194E56U8ELRUMUKT dan NTB 231219176431
- d) Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari entitas pemerintah pusat dalam satu kementerian :
1. Penerimaan diklat pemeriksaan jalan dan bangunan tingkat pelaksana (Baperka) Rp288.000.000
 2. Penerimaan petunjuk teknis swakelola perawatan (Baperka) Rp100.000.000
 3. Penerimaan bimtek di bidang perkeretaapian (Baperka) senilai Rp264.468.000
 4. Penerimaan studi kajian K3 Baperka senilai Rp100.000.000
 5. Penerimaan diklat awak sarana KA khusus (Ditjen KA) senilai Rp715.702.150
 6. Sewa ruang rapat PKTJ Tegal senilai Rp66.449.450
 7. Penerimaan sewa fasilitas (Dirkes) senilai Rp62.989.500
 8. Penerimaan sewa fasilitas ruang rapat (BPSPDM) senilai Rp97.778.400
 9. Penerimaan sewa fasilitas (Poltrada Bali) senilai Rp142.847.250
 10. Penerimaan sewa fasilitas (BPSPDM) senilai Rp99.360.000
 11. Penerimaan diklat sarpras KA Dirkes senilai Rp1.001.590.800
 12. Kegiatan Gathering PIP Semarang Rp534.249.000
 13. Kegiatan Bimbingan Teknis PIP Semarang Rp10.949.000
 14. Tes MCU Balai Pengujian Rp153.228.000
 15. Sewa asset PIP Semarang Rp6.683.000
 16. Diklat Orientasi KA BPPTD Mempawah Rp400.000.000
 17. Diklat Penyegaran Penjaga Perlintasan Sebidang KA Rp48.878.550
 18. Diklat Hospitality dan Diklat Keselamatan Kerja (Balai Uji Perkeretaapian) Rp486.554.250
 19. Sewa Ruang Rapat DJKA Rp13.037.660
 20. Diklat PJL (BTP Padang) Rp43.204.350
- e) Penerimaan kembali belanja modal BLU tahun anggaran yang lalu senilai Rp5.274.828
- f) Pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung terdiri dari :
1. Sewa kantin senilai Rp63.500.000
 2. Sewa gedung kantor senilai Rp2.000.000
 3. Sewa guest house senilai Rp139.500.000
 4. Setoran Poliklinik PPI Medika Rp38.905.000
 5. Sewa pedang pora senilai Rp20.000.000
 6. Sewa asrama eksekutif senilai Rp35.197.100

7. Penerimaan dari wahana edukasi perkeretaapian senilai Rp65.375.000
8. Sewa auditorium senilai Rp39.600.000
9. Sewa fasilitas oleh KPPN Madiun senilai Rp30.000.000
10. Sewa pedang pora Rp1.000.000
11. Sewa ruko PPIM Rp52.500.000
12. Sewa ruang laboratorium Rp8.921.000
13. Sewa tenan foto Rp2.000.000
14. Sewa lapangan badminton Rp100.000
- g) Pendapatan jasa layanan perbankan BLU senilai Rp318.057.366 merupakan pendapatan BLU yang berasal dari bunga rekening giro maupun rekening desposito.
- h) Penerimaan kembali belanja pegawai tahun yang lalu senilai Rp187.252

B.2 Belanja Negara

Realisasi Belanja
Rp124.656.865.
885

Realisasi Belanja untuk periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp124.656.865.885 atau 99,98% dari anggaran belanja sebesar Rp124.672.767.000,-.

Rincian anggaran dan realisasi belanja per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 16 Realisais Belanja

Keterangan	(A) Rupiah Murni	(F) Badan Layanan Umum	(T) Surat Berharga Syariah Negara	Total
Belanja Pegawai	7.228.994.000	-	-	7.228.994.000
Realisasi	7.227.556.701	-	-	7.227.556.701
	(99.98%)	0.00%	0.00%	99,98
	1.437.299	-	-	1.437.299
Belanja Barang	29.286.741.000	37.887.640.000	-	67.174.381.000
Realisasi	29.285.402.222	37.884.047.670	-	67.169.449.892
	(100.00%)	(99.99%)	0.00%	99,99
	1.338.778	3.592.330	-	4.931.108
Belanja Modal	6.328.151.000	4.680.000.000	39.261.241.000	50.269.392.000
Realisasi	6.325.544.676	4.678.567.075	39.255.747.541	50.259.859.292
	(99.96%)	(99.97%)	(99.99%)	99,98
	2.606.324	1.432.925	5.493.459	9.532.708
Total Pagu	42.843.886.000	42.567.640.000	39.261.241.000	124.672.767.000
Realisasi	42.838.503.599	42.562.614.745	39.255.747.541	124.656.865.885
	(99.99%)	(99.99%)	(99.99%)	99,99
	5.382.401	5.025.255	5.493.459	15.901.115

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Belanja Pegawai
Rp7.227.556.701

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp7.227.556.701 dan Rp12.036.527.613. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi dalam

bentuk uang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara. Realisasi belanja pegawai per 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar 40,23% dibandingkan dengan 31 Desember 2022.

Tabel 17 Rincian Belanja Pegawai

Keterangan	31/12/2023	31/12/2022	%
Belanja pegawai	6.977.047.000	5.385.939.000	29,54
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	153.795.000	-	-
Belanja Lembur	98.152.000	272.496.000	(63,98)
Belj. Tunj. Khusus & Blj Pegawai Transito	-	6.436.560.000	(100,00)
	7.228.994.000	12.094.995.000	(40,23)

Penurunan signifikan pada belanja pegawai RM tahun 2023 disebabkan telah diterapkan sistem *single salary* (remunerasi BLU) sebagai pengganti tunjangan kinerja (belanja tunjangan khusus & belanja pegawai transito).

Belanja Barang
Rp67.169.449.892

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp67.169.449.892 dan Rp72.979.188.471. Secara total belanja barang mengalami penurunan sebesar 8,65%. Rincian realisasi belanja barang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18 Rincian Belanja Barang

Uraian	31/12/2023	31/12/2022	%
Belanja barang ops	2.571.180.830	5.900.479.690	(129,49)
Belanja barang non ops	13.511.155.165	14.306.205.555	(5,88)
Belanja barang persediaan	648.453.395	192.519.688	70,31
Belanja jasa	3.288.081.289	3.707.189.450	(12,75)
Belanja pemeliharaan	4.143.279.838	8.582.482.277	(107,14)
Belanja perjalanan dalam negeri	5.123.251.705	4.317.275.569	15,73
Belanja barang BLU	37.884.047.670	35.973.036.242	5,04
	67.169.449.892	72.979.188.471	(8,65)

Belanja Modal
Rp50.259.859.292

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp50.259.859.292 dan Rp30.292.412.104. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Rincian belanja modal per 31 Desember 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19 Rincian Belanja Modal

Uraian	31/12/2023	31/12/2022	%
Belj.modal peralatan dan mesin	45.581.292.217	697.536.400	98,47
Belj.modal gedung dan bangunan	-	13.754.723.614	-
Belj.modal perencanaan dan pengawasan	-	598.268.410	-
Belj.modal peralatan dan mesin-BLU	4.678.567.075	4.082.820.224	12,73

Belj.modal tanah-BLU	-	13.200.000	-
Belj.modal gedung-bangunan BLU		11.145.863.456	-
	50.259.859.292	30.292.412.104	39,73

SILPA/SIKPA
(Rp85.825.124.658))

B.3.1 SISA LEBIH PENGGUNAAN ANGGARAN (SiLPA) / SISA KURANG PENGGUNAAN ANGGARAN (SiKPA)

Sisa Lebih Penggunaan Anggaran (SILPA) / Sisa Kurang Penggunaan Anggaran (SIKPA) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing-masing sebesar (Rp85.825.124.658) dan (Rp77.906.347.435).

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1.Aset

Aset lancar
Rp15.763.256.684

C.1.1.Aset Lancar

Aset Lancar per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp15.763.256.684 dan Rp14.520.188.140. Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Rincian aset lancar per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 20 Rincian Aset Lancar

Uraian	31/12/2023	31/12/2022	%
Kas lainnya dan setara kas	6.475.074.588	2.491.413.955	159,90
Kas pada BLU	1.886.991.731	1.765.209.731	6,90
Investasi jk.pendek-BLU	4.000.000.000	8.000.000.000	(50,00)
Pend.yang masih harus diterima	-	8.547.949	(100,00)
Piutang dari keg.ops-BLU	3.135.191.435	2.042.630.553	53,49
Penyisihan piutang keg.ops-BLU	(15.675.957,00)	(10.213.153,00)	53,49
Piutang dari keg.ops-BLU netto	3.119.515.478	2.032.417.400	53,49
Piutang dari keg.non ops-BLU	1.000.000	6.000.000	(83,33)
Penyisihan piutang keg.non.ops-BLU	(5.000,00)	(30.000,00)	(83,33)
Piutang dari keg.non.ops-BLU netto	995.000	5.970.000	(83,33)
Persediaan	272.719.887	216.629.105	25,89
	15.755.296.684	14.520.188.140	8,51

Kas di bendahara
pengeluaran
Rp0

C.1.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Nilai saldo kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp.0. Saldo kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian kas di bendahara pengeluaran per 31 Desember 2023 :

Tabel 21 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	31/12/2023	31/12/2022	%
Rekening bendahara pengeluaran: BPG 033 API MADIUN (9891465262221000)	0	0	0

Kas lainnya dan
setara kas
Rp675.851.671

C.1.1.2 Kas Lainnya Dan Setara Kas

Kas Lainnya dan setara kas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp6.475.074.588 dan Rp2.491.413.955. Kas lainnya merupakan saldo kas BLU yang belum menjadi hak BLU yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Setara Kas adalah investasi yang sifatnya likuid, berjangka pendek, dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Rincian kas lainnya dan setara kas per 31 Desember 2023:

Tabel 22 Rincian Kas dan Setara Kas

Keterangan	31/12/2023	31/12/2022	%
Kas lainnya dan setara kas			
Saldo Rek.Dana Kelolaan 004501003347302	6.475.074.588	2.491.413.955	159,90

Kas pada badan
layanan umum
Rp10.787.832.820

C.1.1.3 Kas Pada Badan Layanan Umum

Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp1.886.991.731 dan Rp1.765.209.731.

Rincian Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 23 Rincian Kas pada BLU

No	Nomor Rekening	Nama Rekening	Saldo
1	004501003346306	RPL 033 BLU PPI MDN UTK OPS PEN BLU	1.435.174.861,68
2	004501003348308	RPL 033 BLU PPI MDN UTKOPS PENGL BLU	-
3	004501014265404	RPL 033 BLU PPI MADIUN UNTUK PKD_1	2.000.000.000,00
4	7000000137737072	RPL 033 BLU PPI MADIUN UNTUK PKD_4	2.000.000.000,00
5	004501003275301	RPL 033 BLU PPI MADIUN UNTUK PKE_1	242.361.048,00
6	7488884748	RPL 033 BLU PPI MADIUN UNTUK PKE_3	209.455.882,00
			5.886.991.791,68

Investasi jangka
pendek BLU
Rp4.000.000.000

C.1.1.4 Investasi Jangka Pendek BLU

Investasi Jangka Pendek BLU adalah investasi jangka pendek yang dimaksudkan dalam rangka pengelolaan kelebihan kas yang belum digunakan dalam kegiatan operasional BLU dengan tujuan memperoleh manfaat ekonomi berupa bunga maupun bagi hasil . Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan nomor PMK 220/PMK.05/2016 tentang sistem akuntansi dan pelaporan keuangan badan layanan umum bab IX mengenai investasi jangka pendek,disebutkan bahwa karakteristik investasi jangka pendek BLU adalah sebagai berikut:

1. investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki dan/ atau dapat segera dicairkan/ dikonversi ke dalam bentuk uang dalam j angka waktu 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan;
2. Investasi memiliki tingkat risiko rendah;
3. Investasi ditujukan dalam rangka manajemen kas.

Nilai Investasi jangka pendek BLU per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp4.000.000.000 dan Rp8.000.000.000,-. Rincian Investasi jangka pendek BLU per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 24 Rincian Investasi Jangka Pendek

NO REK	NAMA REK	SURAT IZIN	2023	2022
1236627287	RPL 033 BLU PPI MADIUN UNTUK PKD_3	S-000167/WPB.16 / KP.07/2021	Ditutup	2.000.000.000
004501012961402	RPL 033 BLU PPI MADIUN UNTUK PKD_2	S-000166/WPB.16 / KP.07/2021	Ditutup	4.000.000.000

004501014265404	RPL 033 BLU PPI MADIUN UNTUK PKD_1	S- 998/KPN1607/2 023	2.000.000.000	-
7000000137737072	RPL 033 BLU PPI MADIUN UNTUK PKD_4	S- 000164/WPB.16 / KP.07/2021	2.000.000.000	2.000.000.000
			4.000.000.000	8.000.000.000

Pendapatan yang
masih harus diterima
Rp0

C.1.1.5 Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar, Rp0- dan Rp8.547.949.

Piutang dari kegiatan
operasional
Rp3.135.191.435

C.1.1.6 Piutang Dari Kegiatan Operasional

Piutang dari kegiatan operasional BLU merupakan hak atau pengakuan BLU atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima pembayarannya per tanggal neraca. Nilai piutang dari kegiatan operasional BLU per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp3.143.191.435 dan Rp2.042.630.553,-. Rincian piutang dari kegiatan operasional BLU per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 25 Rincian Piutang dari Kegiatan Operasional

Keterangan	31/12/2023	31/12/2023	%
Piutang BLU dari kegiatan operasional :			
a) Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	281.735.000	2.012.295.000	(86,00)
b) Piutang dari pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat	41.400.000	-	0,00
c) Piutang BLU Lainnya dari kegiatan operasional	2.812.056.435	30.335.553	9169,84
	3.135.191.435	2.042.630.553	53,49

Piutang BLU lainnya dari kegiatan operasional senilai Rp3.135.191.435 terdiri dari :

- Piutang BLU pelayanan pendidikan senilai Rp281.735.000
- Piutang dari pelayanan BLU yang bersumber dari entitas pemerintah pusat terdiri dari piutang pelayanan tes MCU Balai Uji Perkeretaapian senilai Rp41.400.000
- Piutang BLU lainnya dari kegiatan operasional BLU senilai Rp2.812.056.435 terdiri dari :
 - Diklat KCIC (Training HSR Batch I) 25 Juni sd 24 Juli Rp788.655.330
 - Diklat Orientasi dasar KA (PT MRT Jakarta) Rp808.349.850
 - Diklat tenaga perawatan sarana perkeretaapian (PT IMSS) Rp100.032.975
 - Training HSR Batch I tgl 25 juli sd 31 agustus (PT KCIC) Rp465.848.250
 - Diklat KCIC Termin VII Rp111.426.000
 - Diklat Pemeriksa dan Perawatan Perkeretaapian (PT LRT Jakarta) Rp235.485.600
 - Pengadaan Diklat Orientasi Dasar dan Kompetensi (ODK) Batch XI Termin 1 Rp272.174.880
 - Bimtek Pengatur Perjalanan Kereta Api Otomatis Rp30.083.550

Penyisihan piutang
tak tertagih
Rp15.675.957

C.1.1.7 PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH DARI KEGIATAN OPERASIONAL-BLU

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp15.675.957 dan Rp10.213.153. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

Piutang dari kegiatan
non ops BLU
Rp28.300.000

C.1.1.8 PIUTANG DARI KEGIATAN NON OPS BLU

Nilai piutang dari kegiatan non operasional BLU per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp1.000.000 dan Rp6.000.000,-. Rincian nilai piutang dari kegiatan non operasional BLU per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 26 Rincian Piutang kegiatan non operasional

Keterangan	31/12/2023	31/12/2022	%
Piutang dari kegiatan non ops-BLU			
Sewa ruangan	1.000.000	6.000.000	(83,33)
	1.000.000	6.000.000	(83,33)

Penyisihan piutang
tak tertagih kegiatan
non ops BLU Rp7.500

C.1.1.9 Penyisihan Piutang Tak Tertagih Kegiatan Non Ops BLU

Nilai penyisihan piutang tak tertagih kegiatan non operasional BLU per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp5.000 dan Rp30.000.

Persediaan
Rp272.719.887

C.1.1.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp272.719.887 dan Rp216.629.105. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian persediaan adalah sebagai berikut :

Tabel 27 Rincian Persediaan

Uraian	31/12/2023	31/12/2022	%
Barang konsumsi	202.734.620	199.513.390	1,61
Bahan untuk pemeliharaan	20.107.428	-	-
Bahan baku	8.531.400	8.531.400	
Persediaan lainnya	41.346.439	8.584.315	381,65
	272.719.887	216.629.105	25,89

Aset tetap netto
Rp439.066.267.306

C.2. Aset Tetap

Nilai Aset Tetap netto per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp453.457.151.753 dan Rp426.297.509.356. Aset Tetap yang tersaji merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Rincian aset tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 28 Rincian Aset Tetap

Uraian	31/12/2023	31/12/2022	%
Tanah	118.745.688.000	118.745.688.000	-
Peralatan dan mesin	244.125.706.700	202.197.950.550	20,74
Gedung dan bangunan	287.960.904.047	287.393.879.217	0,20
Jalan,irigasi, jaringan	24.172.253.511	22.927.635.611	5,43
Aset tetap lainnya	3.710.292.850	3.751.707.850	(1,10)
Kontruksi dalam pengerjaan	-	50.000.000	(100,00)
Akumulasi penyusutan	(225.257.693.355)	(208.769.351.872)	7,90
	453.457.151.753	426.297.509.356	6,37

Tanah

Rp118.745.688.000

C.2.2.1 Tanah

Nilai tanah per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp118.745.688.000,- dan Rp118.745.688.000,-. Rincian saldo tanah yaitu :

Tabel 29 Rincian Tanah

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	181.385 m2	Jalan Tirta Raya Kota Madiun	9.069.250.000
2	1.695 m2	Jalan Tirta Raya Kota Madiun	847.500.000
3		Honorarium	12.000.000
4		Kapitalisasi Nilai Amdal	424.847.500
5	Koreksi	Pemecahan Pengadaan Tahap II	8.716.383.357
6	Pencatatan	Pemecahan Pengadaan Tahap III	5.401.843.279
7	Nilai/	Pemecahan Pengadaan Tahap IV	663.129.881
8	Kuantitas	Pemecahan Pengadaan Tahap V	1.583.321.278
9		Revaluasi BMN	92.027.412.705
Jumlah			118.745.688.000

Peralatan dan mesin

Rp244.125.706.700

C.2.2.2 Peralatan Dan Mesin

Nilai peralatan dan mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp244.125.706.700 dan Rp202.197.950.550.

Rincian mutasi peralatan dan mesin sampai 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 30 Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin 31/12/2022	202.197.950.550
Mutasi tambah :	
Saldo awal	199.245.000
Pembelian	28.292.382.101
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	9.331.678.366
Perolehan Lainnya	1.291.150.916
Reklasifikasi Masuk dari Persediaan	249.534.000
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	169.378.230
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	312.974.637
Pengembangan Melalui KDP	<u>21.067.156.556</u>
	60.913.499.806
Mutasi kurang :	

Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(415.151.285)
Koreksi Pencatatan	(11.674.561.062)
Reklasifikasi Keluar ke Persediaan	(4.665.000)
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	<u>(6.891.366.309)</u>
	<u>(18.985.743.656)</u>
Saldo 31/12/2023	244.125.706.700

Keterangan :

- a) Rincian mutasi tambah saldo awal senilai Rp199.245.000 terdiri dari pencatatan PC Unit sebanyak 5 buah.
- b) Rincian mutasi tambah pembelian senilai Rp28.292.382.101 terdiri dari :

Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
Alat Ukur Lainnya	1	dummy	10.183.768.000
Kereta Rel Diesel	1	Unit	4.499.666.862
Alat Ukur Lainnya	1	dummy	3.637.060.000
Kereta Rel Diesel	1	Unit	2.624.805.669
Bus (Penumpang 30 Orang Keatas)	1	Unit	1.895.200.000
Alat Simulator Pendidikan	1	Buah	1.185.498.315
Alat Simulator Pendidikan	1	Buah	691.540.684
Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	1	Unit	599.000.000
Closed Circuit Television (CCTV)	49	Buah	342.079.240
Alat Kesehatan Olah Raga Lainnya	1	dummy	243.423.000
Alat Peraga Pelatihan Lainnya	2	dummy	231.298.650
Lainnya (Alat Laboratorium Lainnya)	1	dummy	199.133.445
Alat Simulator Pendidikan	1	Buah	185.120.000
Kipas Angin	1	Buah	184.781.000
Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik Lainnya	1	dummy	175.380.000
Lensa Kamera	1	Buah	147.857.186
Meja Resepsionis	1	Buah	147.750.435
Peralatan Bengkel Lainnya	1	Buah	137.356.000
Alat Kesehatan Kerja Lainnya	1	dummy	113.863.800
Alat Kedokteran Lainnya	1	dummy	110.887.907
Alat Bengkel Bermesin Lainnya	1	dummy	101.598.000
Monitor	5	Buah	99.750.000
Peralatan Bengkel Lainnya	1	Buah	89.643.000
Alat Kedokteran Gigi Lainnya	2	dummy	83.490.173
Meja Kerja Kayu	8	Buah	75.879.600
Fiber Optic Test Set	1	Buah	54.667.500
Mesin Pengering Pakaian	1	Buah	49.500.000
Kursi Besi/Metal	16	Buah	46.087.200
Scanner (Peralatan Personal Komputer)	2	Buah	35.149.482
Laptop Case	1	dummy	30.576.882

Proyektor Romad Complet	2	Buah	26.754.108
Opto Electronics Lainnya	1	dummy	15.318.000
Lemari Besi/Metal	4	Buah	14.452.200
Alat Ukur / Test Alat Kepribadian Lainnya	1	dummy	13.927.192
Televisi	1	Buah	9.192.952
Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	Buah	7.913.523
Optical Power Meter	1	Buah	3.012.096
			28.292.382.101

c) Penyelesaian pembangun dengan KDP senilai Rp9.381.678.352 terdiri dari :

Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
Bangunan Gedung Laboratorium Lainnya	1	dummy	50.000.000
Alat Laboratorium Elektronika Dan Daya Lainnya	1	dummy	6.071.558.000
Alat Peraga Pelatihan Lainnya	1	dummy	3.260.120.366
			9.381.678.366

d) Rincian mutasi tambah perolehan lainnya senilai Rp1.291.150.916 terdiri dari :

Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
Action Cam	1	Buah	13.077.831
Peralatan Senam Lainnya	13	dummy	195.223.000
Damble Set	1	Buah	18.000.000
Treadmill	2	Buah	38.200.000
P.C Unit	1	Buah	23.275.457
Refrigerator/Freezer	1	Buah	6.660.000
Water Destillator	1	Buah	46.042.800
Alat Kedokteran Lainnya	1	dummy	54.994.500
Electro Surgery Unit	1	Buah	12.995.000
Alat Kedokteran Gigi Lainnya	1	dummy	12.210.000
Compresor Gigi	1	Buah	7.215.000
Light Curing Unit	1	Buah	2.542.000
Intra Olral	1	Buah	4.844.000
Dental Hand Instruments Set	4	Buah	43.344.820
Lemari Obat (Kaca)	1	Buah	5.383.500
Camera Digital	1	Buah	45.147.232
Tripod Camera	2	Buah	2.761.302
Video Switcher	1	Buah	14.956.675
Peralatan Studio Audio Lainnya	1	dummy	10.149.341
Microphone/Wireless MIC	1	Buah	4.445.106
Alat Rumah Tangga Lainnya	3	dummy	10.962.360
Lemari Besi/Metal	1	Buah	4.711.950
Rak Besi	1	Buah	9.435.000
Filing Cabinet Besi	1	Buah	3.163.500
Buffet	1	Buah	13.875.000

Lemari Display	2	Buah	7.215.000
Alat Pencetak Label	1	Buah	3.330.000
Pintu Elektrik (yang Memakai Akses)	1	Buah	73.371.000
Meja Kerja Besi/Metal	4	Buah	13.320.000
Kursi Besi/Metal	4	Buah	4.440.000
Kursi Fiber Glas/Plastik	16	Buah	46.087.200
Mesin Pengering Pakaian	1	Buah	24.750.000
Lap Top	6	Buah	130.326.882
Loudspeaker	1	Buah	16.200.000
Microphone/Wireless MIC	1	Buah	1.750.000
Overhead Projector	2	Buah	26.754.108
Voice Recorder	12	Buah	18.420.000
Microphone/Boom Stand	1	Buah	1.200.000
Mixer Sound Sistem	1	unit	4.000.000
Printer (Peralatan Personal Komputer)	1	Buah	6.350.000
Scanner (Universal Tester)	1	Buah	31.274.250
Time Dmain Refloctometer	1	Buah	15.318.000
Lightweight Concrete Test Hammer	1	Buah	16.505.145
Meja Gambar	2	Buah	14.430.000
Alat Laboratorium Hematologi Lainnya	1	dummy	4.665.000
Standar Test Gauge	1	Buah	65.356.800
Chemistry Analyzer	1	Buah	29.222.907
Analog To Digital Converter (ADC)	2	Buah	8.399.370
Alat Peraga Pelatihan Dan Percontohan Lainnya	6	dummy	23.596.380
P.C Unit	1	Buah	24.253.500
Heamtology Analyzer	1	Buah	77.000.000
			1.291.150.916

e) Rincian mutasi tambah reklasifikasi masuk daripersediaan senilai Rp249.534.000 terdiri dari :

Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
Alat Peraga Pelatihan Lainnya	4	dummy	6.600.000
Alat Peraga Pelatihan Lainnya	17	dummy	242.934.000
			249.534.000

f) Mutasi tambah pengembangan nilai aset (langsung) senilai Rp169.378.230 terdiri dari pengembangan Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah).

g) Mutasi tambah koreksi pencatatan nilai bertambah senilai Rp312.974.637 terdiri dari:

Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
Kamera Udara	0	Buah	238.637
Alat Peraga Pelatihan Lainnya	0	dummy	137.356.000
Alat Peraga Pelatihan Lainnya	0	dummy	175.380.000
			312.974.637

- h) Mutasi tambah berupa pengembangan melalui KDP senilai Rp21.067.156.556 terdiri dari:

Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
Kereta Rel Diesel	0	Unit	12.374.083.872
Alat Ukur Lainnya	0	dummy	8.001.532.000
Alat Peraga Pelatihan Lainnya	0	dummy	691.540.684
			21.067.156.556

- i) Mutasi kurang Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang senilai Rp415.151.285

- j) Mutasi kurang koreksi pencatatan senilai Rp11.674.561.062 terdiri dari :

Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
Kursi Besi/Metal	16	Buah	46.087.200
Lensa Kamera	1	Buah	147.857.186
Peralatan Bengkel Lainnya	2	Buah	226.999.000
Alat Bengkel Bermesin Lainnya	1	dummy	101.598.000
Alat Kesehatan Kerja Lainnya	1	dummy	113.863.800
Alat Kesehatan Olah Raga Lainnya	1	dummy	243.423.000
Alat Kedokteran Lainnya	1	dummy	54.994.500
Alat Kedokteran Gigi Lainnya	2	dummy	83.490.173
Alat Ukur Lainnya	1	dummy	3.637.060.000
Kereta Rel Diesel	1	Unit	4.499.666.862
Alat Simulator Pendidikan	1	Buah	1.185.498.315
Alat Simulator Pendidikan	1	Buah	691.540.684
Laptop Case	1	dummy	30.576.882
Monitor	5	Buah	99.750.000
Proyektor Romad Complet	2	Buah	26.754.108
Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik Lainnya	1	dummy	175.380.000
Lainnya (Alat Laboratorium Lainnya)	1	dummy	199.133.445
Alat Kedokteran Lainnya	1	dummy	110.887.907
			11.674.561.062

- k) Mutasi kurang reklafisikasi keluar senilai Rp4.665.000 terdiri dari Alat Laboratorium Hematologi Lainnya

- l) Mutasi kurang penghentian aset dari penggunaannya senilai Rp6.891.366.309 terdiri dari :

Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
A.C. Split	147	Buah	1.315.925.023
Micro Bus (Penumpang 15 S/D 29 Orang)	2	Unit	1.024.533.000
Tempat Tidur Kayu	240	Buah	943.712.000
White Board Electronic	9	Buah	623.700.000
Lemari Kayu	240	Buah	562.320.000
Exhaust Fan	105	Buah	336.414.854
Tempat Tidur Besi	88	Buah	335.742.880

LCD Projector/Infocus	20	Buah	283.100.160
Meja Kerja Kayu	175	Buah	257.661.250
Lap Top	14	Buah	159.995.000
Televisi	41	Buah	150.150.000
P.C Unit	12	Buah	132.462.000
Sound System	3	Buah	130.200.162
Gordyin/Kray	6	Buah	94.050.000
Printer (Peralatan Personal Komputer)	19	Buah	74.965.000
Mesin Fotocopy Folio	3	Buah	72.999.960
Kursi Besi/Metal	90	Buah	52.250.000
Layar Proyektor	1	Buah	50.600.000
Sice	4	Buah	33.000.000
Panggung	3	Buah	29.700.000
Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	1	Unit	27.900.000
Focusing Screen/Layar LCD Projector	22	Buah	26.863.320
Sepatu Boot	60	Buah	26.862.000
Lemari Display	2	Buah	22.495.000
Alat Tennis Meja	1	Buah	22.154.000
Kursi Fiber Glas/Plastik	20	Buah	19.140.000
Jam Elektronik	33	Buah	18.692.700
Mesin Pemotong Rumput	3	Buah	13.860.000
Perkakas Kantor Lainnya	1	dummy	13.475.000
Overhead Projector	1	Buah	9.075.000
Uninterrupted Power Supply (UPS)	1	Buah	8.800.000
Jam Mekanis	7	Buah	7.458.000
Meubelair Lainnya	2	dummy	7.150.000
DVD Player	1	Buah	2.310.000
Keset Kaki	3	Buah	1.650.000
			6.891.366.309

Gedung dan
bangunan
Rp287.960.904.047

C.2.2.3 Gedung Dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp287.960.904.047 dan Rp287.393.879.217. Mutasi tambah dan mutasi kurang gedung dan bangunan sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 31 Mutasi Gedung dan Bangunan

Saldo 31/12/2022	287.393.879.217
Mutasi tambah:	
Saldo Awal	77.000.000
Pembelian	172.328.000
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	50.000.000
Perolehan Lainnya	332.253.250
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	<u>322.708.580</u>

	954.289.830
Mutasi kurang	
Koreksi Pencatatan	(222.328.000)
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	<u>(164.937.000)</u>
	<u>(387.265.000)</u>
Saldo 31/12/2023	287.960.904.047

Keterangan :

- Mutasi tambah saldo awal senilai Rp77.000.000 pencatatan Gazebo sebanyak 3 unit.
- Mutasi tambah penyelesaian pembangunan dengan KDP senilai Rp50.000.000 terdiri dari Bangunan Gedung Laboratorium Lainnya.
- Mutasi tambah perolehan lainnya senilai Rp332.253.250 terdiri dari :

Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
Bangunan Peternakan/Perikanan Lainnya	1	dummy	162.895.000
Bangunan Gazebo	4	unit	169.358.250
			332.253.250

- Mutasi tambah koreksi pencatatan nilai bertambah senilai Rp322.708.580 terdiri dari:

Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
Bangunan Kesehatan Lainnya	0	dummy	18.131.295,00
Bangunan Gedung Kantor Permanen	0	Unit	132.249.285,00
Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	0	Unit	172.328.000,00
			322.708.580,00

- Mutasi kurang koreksi pencatatan senilai Rp222.328.000 terdiri dari :

Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
Bangunan Gedung Laboratorium Lainnya	1	dummy	50.000.000
Bangunan Gedung Tempat Ibadah Lainnya	1	dummy	172.328.000
			222.328.000

- Mutasi kurang penghentian aset dari penggunaan senilai Rp164.937.000 terdiri dari pagar lainnya.

Jalan, irigasi, dan jaringan
Rp24.172.253.511

C.2.2.4 Jalan , Irigasi, Dan Jaringan

Nilai aset jalan, irigasi, dan jembatan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp24.172.253.511 dan Rp22.927.635.611. Mutasi tambah dan mutasi kurang jalan, irigasi, dan jaringan sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 32 Mutasi Jalan dan Jembatan

Saldo Awal	3.059.853.673,
Mutasi tambah:	
Pembelian	49.728.000,
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	1.116.543.900,
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	<u>241.241.000,</u>
	1.407.512.900,
Mutasi kurang :	
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	<u>(162.895.000.)</u>

Saldo 31/12/2023

(162.895.000.)

4.304.471.573,

Rincian mutasi :

- a) Mutasi tambah pembelian senilai Rp49.728.000 berupa jembatan lainnya
- b) Mutasi tambah pengembangan nilai aset (langsung) senilai Rp1.116.543.900 berupa pengembangan jembatan lainnya.

Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
Jembatan Lainnya	0	M2	368.388.000
Jembatan Lainnya	0	M2	302.149.900
Jembatan Lainnya	0	M2	446.006.000
			1.116.543.900

- c) Mutasi tambah koreski pencatatan nilai bertambah senilai Rp241.241.000 berupa koreski jembatan lainnya.
- d) Mutasi kurang koreski pencatatan nilai berkurang senilai Rp162.895.000 berupa koreksi untuk jembatan lainnya.

Saldo Awal	12.963.896.176
Mutasi tambah:	
Mutasi kurang :	
Saldo 31/12/2023	12.963.896.176

Selama tahun 2023 tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang untuk aset irigasi.

Saldo Awal	6.903.885.762
Mutasi tambah:	
Mutasi kurang :	
Saldo 31/12/2023	6.903.885.762

Selama tahun 2023 tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang untuk aset jaringan

Aset tetap lainnya
Rp3.710.292.850

C.2.2.5 Aset Tetap Lainnya

Nilai aset tetap lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp3.710.292.850 dan Rp3.751.707.850. Rincian mutasi aset tetap lainnya selama periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 33 Mutasi Aset Tetap Lainnya

Saldo Awal	3.751.707.850
Mutasi tambah:	
Pembelian	74.430.000
Perolehan Lainnya	<u>26.510.000</u>
	100.940.000
Mutasi kurang:	
Koreksi Pencatatan	(74.430.000)
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(67.925.000)

(142.355.000)

Saldo 31/12/2023

3.710.292.850

Rincian mutasi :

- a) Mutasi tambah pembelian senilai Rp74.430.000 terdiri dari aset berupa alat musik lainnya.
- b) Mutasi tambah perolehan lainnya senilai Rp26.510.000 berupa aset Alat Musik Modern/Band.
- c) Mutasi kurang berupa koreksi pencatatan senilai Rp74.430.000 berupa aset berupa Alat Musik Lainnya.
- d) Mutasi kurang penghentian aset dari penggunaan senilai Rp67.925.000 berupa Maket/Miniatur/Replika.

Konstruksi dalam
pengerjaan Rp0

C.2.2.6 Kontruksi Dalam Pengerjaan

Nilai aset konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp50.000.000.

Akumulasi
penyusutan
Rp225.257.693.355

C.2.2.7 Akumulasi Penyusutan

Saldo akumulasi aset tetap per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar (Rp225.257.693.355) dan (Rp208.769.351.872)

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Tabel 34 Rincian Akumulasi Penyusutan

Keterangan	31/12/2023	31/12/2022	%
Akum.penyusutan peralatan mesin	172.895.567.988	163.991.320.646	5,43
Akum.penyusutan gedung bangunan	38.286.153.482	32.296.193.624	18,55
Akum.penyusutan jalan dan jembatan	1.193.616.726	923.515.068	29,25
Akum.penyusutan irigasi	8.149.459.581	7.061.001.315	15,42
Akum.penyusutan jaringan	2.429.837.278	2.197.576.669	10,57
Akum.penyusutan aset tetap lainnya	2.303.058.300	2.299.744.550	0,14
	225.257.693.355	208.769.351.872	7,90

Aset tak berwujud
Rp6.077.722.045

C.3.1 Aset Tak Berwujud

Nilai aset tak berwujud per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp6.077.722.045 dan Rp6.077.722.045,-. Selama periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 ,pada aset tak berwujud tidak terdapat mutasi tambah atau mutasi kurang. Rincian aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

Tabel 35 Rincian Aset Tak Berwujud

Keterangan	31/12/2023	31/12/2022	%
Software Komputer	1.026.080.000	1.026.080.000	-
Hasil Kajian/Penelitian	3.696.347.045	3.696.347.045	-
Aset Tak Berwujud Lainnya	1.355.295.000	1.355.295.000	-
	6.077.722.045	6.077.722.045	-

Aset lain-lain
Rp564.283.000

C.3.2.Aset Lainnya

Aset lainnya pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing senilai Rp564.283.000 dan Rp0. Adapun rincian aset lainnya per 31 Desember 2023 merupakan nilai dari penghentian aset yang terdiri dari :

Tabel 36.Tabel Rincian aset lainnya

Keterangan	31/12/2023	31/12/2022	%
Micro Bus (Penumpang 15 S/D 29 Orang)	536.383.000		-
Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	27.900.000		-
	564.283.000	-	-

C.4.Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban jangka pendek
Rp8.575.853.321

Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban entitas yang diharapkan dapat diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun yang akan datang. Kewajiban jangka pendek per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 37 Rincian Kewajiban Jangka Pendek

Keterangan	31/12/2023	31/12/2022	%
Kewajiban jangka pendek :			
Utang kepada pihak ketiga	8.575.853.321	4.238.265.947	102,34

Utang kepada pihak ketiga
Rp8.575.853.321

C.4.1 Utang Kepada Pihak Ketiga

Nilai utang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp8.575.853.321 dan Rp4.238.265.947. Rincian utang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 38 Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga

Keterangan	31/12/2023	31/12/2022	%
Utang kepada pihak ketiga			
Blj Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	57.557.000	(100,00)
Blj Barang yang Masih Harus Dibayar	151.780.150	133.765.300	13,47
Utang kepada Pihak Ketiga BLU	1.948.998.583	1.555.529.692	25,29
Dana Pihak Ketiga Lainnya - BLU	6.475.074.588	2.491.413.955	159,90
	8.575.853.321	4.238.265.947	102,34

Keterangan :

- Belanja barang yang masih harus dibayar senilai Rp151.780.150 merupakan beban langganan listrik bulan Desember 2023.
- Utang kepada pihak ketiga BLU senilai Rp1.948.998.583 merupakan utang belanja barang BLU yang terdiri dari :
 - Belanja barang BLU Rp1.670.232.270
 - Belanja perjalanan BLU Rp211.512.119
 - Belanja pemeliharaan BLU Rp53.308.164

- Belanja Penyediaan Barang Dan Jasa BLU Lainnya Rp13.946.030
- c. Dana pihak ketiga lainnya BLU senilai Rp6.475.074.588 merupakan penerimaan BLU yang sampai 31 Desember 2023 masih berada di rekening dana kelolaan.

*Uang muka dari KPPN
Rp300.000.000*

C.4.2 Uang Muka KPPN

Nilai uang muka KPPN per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0,-. Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

*Ekuitas
Rp446.756.047.972*

C.5 Ekuitas

Nilai ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp465.688.327.161 dan Rp441.631.073.594

D. PENJELASAN LAPORAN OPERASIONAL

D.1.Kegiatan Operasional

Pendapatan
operasional

Rp121.860.385.990

D.1.1.Pendapatan Operasional

Jumlah pendapatan operasional untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp121.860.385.990 dan Rp103.047.849.213. Pendapatan operasional per 31 Desember 2023 terdiri dari:

Tabel 39 Rincian Pendapatan Operasional

Keterangan	31/12/2023	31/12/2022	%
Pendapatan alokasi APBN	82.094.251.140	64.093.208.266	28,09
Pend.jas layanan dari masyarakat	26.124.076.557	22.542.212.250	15,89
Pend.jasa layanan dari entitas lain	4.777.369.360	8.979.173.110	(46,79)
Pend.hasil kerja sama BLU	8.053.581.416	6.436.116.458	25,13
Pend.BLU lainnya	803.107.517	1.061.637.078	(24,35)
	121.852.385.990	103.112.347.162	18,26

Beban Pegawai

Rp18.629.304.427

D.1.2.Beban Pegawai

Beban pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp18.629.304.427 dan Rp12.062.683.613.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Rincian beban pegawai per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 40 Rincian Beban Pegawai

Keterangan	31/12/2023	31/12/2022	%
Beban Gaji Pokok PNS	4.230.440.359	3.626.275.561	16,66
Beban Pembulatan Gaji PNS	66.000	(619)	(10.762,36)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	279.733.000	53.512	522.648,17
Beban Tunj. Anak PNS	90.615.000	259.320.340	(65,06)
Beban Tunj. Struktural PNS	34.019.000	80.911.350	(57,96)
Beban Tunj. Fungsional PNS	467.759.000	40.860.000	1.044,78
Beban Tunj. PPh PNS	3.259.000	402.680.000	(99,19)
Beban Tunj. Beras PNS	268.381.000	7.442.389	3.506,11
Beban Uang Makan PNS	691.655.000	233.192.400	196,60
Beban Tunjangan Umum PNS	105.661.000	601.430.000	(82,43)
Beban Tunjangan Profesi Dosen	795.876.800	84.410.000	842,87
Beban Pegawai (Tunj. Khusus/ Kegiatan)	-	6.436.259.180	(100,00)

Beban Gaji Pokok PPPK	81.215.000	272.349.500	(70,18)
Beban Pembulatan Gaji PPPK	1.000	-	-
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	5.739.000	-	-
Beban Tunjangan Anak PPPK	1.766.000	-	-
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	12.640.000	-	-
Beban Tunjangan Beras PPPK	7.034.000	-	-
Beban Uang Makan PPPK	49.125.078	-	-
Beban Uang Lembur	97.465.464	-	-
Beban Gaji dan Tunjangan	11.406.853.726	17.500.000	-
	18.629.304.427	12.062.683.613	54,44

D.1.3.Beban Persediaan

Beban Persediaan
Rp567.815.581

Jumlah beban persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp567.815.581 dan Rp437.891.665.

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian beban persediaan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 41 Rincian Beban Persediaan

Keterangan	31/12/2023	31/12/2022	%
Beban Persediaan konsumsi	410.358.494	244.177.074	68,06
Beban Persediaan bahan baku	102.010	28.432.000	(99,64)
Beban Persediaan Lainnya	157.355.077	165.282.591	(4,80)
	567.815.581	437.891.665	29,67

Beban Barang dan Jasa
Rp42.411.126.293

D.1.4.Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp42.411.126.293 dan Rp52.065.409.682.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 42 Rincian Beban Barang dan Jasa

Keterangan	31/12/2023	31/12/2022	%
Beban Keperluan Perkantoran	2.161.719.160	4.423.531.972	(51,13)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	10.000.000	6.000.000	66,67
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	200.920.000	390.190.000	(48,51)
Beban Barang Operasional Lainnya	197.311.670	1.080.757.718	(81,74)
Beban Bahan	3.694.334.595	2.701.695.314	36,74
Beban Honor Output Kegiatan	2.108.087.816	4.909.979.000	(57,07)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	7.623.790.004	5.590.654.678	36,37
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-	86.172.750	1.130.679.147	(92,38)

Beban Langganan Listrik	1.689.018.930	1.742.630.600	(3,08)
Beban Langganan Telepon	30.050.490	10.000.000	200,50
Beban Langganan Air	112.617.000	141.541.200	(20,44)
Beban Sewa	38.938.912	38.000.000	2,47
Beban Jasa Profesi	264.409.500	268.350.045	(1,47)
Beban Jasa Lainnya	1.171.061.307	1.499.998.205	(21,93)
Beban Barang	16.355.498.202	18.518.539.551	(11,68)
Beban Jasa	1.291.923.951	2.265.518.704	(42,97)
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	5.375.272.006	7.119.564.800	(24,50)
Beban Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	-	213.916.948	(100,00)
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin - BLU	-	27.061.800	(100,00)
	42.411.126.293	52.078.609.682	(18,56)

Beban

Pemeliharaan

Rp4.836.688.757

D.1.5.Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp4.836.688.757 dan Rp11.563.457.150. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 43 Rincian beban Pemeliharaan

Keterangan	31/12/2023	31/12/2022	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.561.652.316	5.422.908.480	(52,76)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.300.980.644	2.412.038.910	(46,06)
Beban Pemeliharaan Jaringan	270.832.886	721.849.897	(62,48)
Beban Pemeliharaan Lainnya	9.813.992	-	0,00
Beban Pemeliharaan	670.796.887	2.949.050.863	(77,25)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	22.612.032	57.609.000	(60,75)
	4.836.688.757	11.563.457.150	(58,17)

D.1.6.Beban Perjalanan Dinas

Beban perjalanan dinas

Rp8.300.424.494

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp8.300.423.494 dan Rp8.123.613.251. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian beban perjalanan dinas untuk 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 44 Rincian Beban Perjalanan Dinas

Keterangan	31/12/2023	31/12/2022	%
Beban Perjalanan Biasa	3.817.544.436	4.153.874.586	(8,10)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.305.707.269	163.400.983	699,08
Beban Perjalanan	3.177.171.789	3.815.337.682	(16,73)
	8.300.423.494	8.132.613.251	2,06

D.1.7.Beban Penyusutan Dan Amortisasi

Beban penyusutan
dan amortisasi
Rp23.375.660.788

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp23.375.660.788 dan Rp21.375.475.234. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 45 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

Keterangan	31/12/2023	31/12/2022	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	15.796.968.778	14.005.272.063	12,79
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	5.984.557.727	5.740.251.597	4,26
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	270.101.658	206.006.554	31,11
Beban Penyusutan Irigasi	1.088.458.266	1.088.458.266	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	232.260.609	335.486.754	(30,77)
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	3.313.750	-	0
Beban Amortisasi Software	-	11.000.000	0
	23.375.660.788	21.386.475.234	9,30

Beban penyisihan
piutang tak tertagih
Rp15.517.482

D.1.8.Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp15.517.482 dan Rp9.615.175.

D.2.Kegiatan non operasional

Surplus/Defisit
Pelepasan Aset
Non Lancar
(Rp69.716.711)

D.2.1.Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar

surplus/defisit pelepasan aset non lancar per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar (Rp69.716.711) dan Rp0.

Rincian surplus/defisit pelepasan aset non lancar per 31 Desember 2023:

Tabel 46 Rincian Surplus/Defisit Kegiatan non Ops

Keterangan	31/12/2023	31/12/2022	%
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	147.157.230	-	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	216.873.941	-	-
	(69.716.711)	-	

Surplus/Defisit Dari
Kegiatan Non
Operasional
Lainnya
(Rp141.882.402)

D.2.2.Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Nilai surplus/defisit dari kegiatan non operasional lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar (Rp141.882.402) dan Rp0.

Rincian surplus/defisit dari kegiatan non operasional lainnya per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 47 Rincian Surplus/Defisit kegiatan non ops lainnya

Keterangan	31/12/2023	31/12/2022	%
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	5.462.080	145	3.766
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	147.344.482	145	101.616
	(141.882.402)	0	-

E. PENJELASAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

<i>Ekuitas Awal</i> <i>Rp441.63.073.594</i>	E.1.1.EKUITAS AWAL Nilai ekuitas awal pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp441.631.073.594 dan Rp444.004.098.896.
<i>Surplus/Defisit LO</i> <i>Rp23.556.701.055</i>	E.1.2.Surplus/Defisit LO Jumlah Surplus/Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp23.556.701.055 dan (Rp2.558.998.608). Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.
<i>Penyesuaian nilai aset Rp0,-</i>	E.1.3.Penyesuaian Nilai Aset Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.
<i>Koreksi nilai persediaan Rp0,-</i>	E.1.4.Koreksi Nilai Persediaan Koreksi nilai persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.
<i>Koreksi atas reklasifikasi (Rp855.000)</i>	E.1.5.Koreksi Atas Reklasifikasi Koreksi atas reklasifikasi merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar (Rp855.000) dan Rp57.609.000)
<i>Selisih revaluasi aset Rp0,-</i>	E.1.6.Selisih Revaluasi Aset Selisih Revaluasi Aset Tetap berasal dari penyesuaian ekuitas dari Revaluasi Aset Tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing Rp0,- dan Rp0,-.
<i>Koreksi nilai aset non revaluasi Rp247.448.834</i>	E.1.7.Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Koreksi nilai aset tetap non revaluasi merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset tetap pada laporan keuangan. Koreksi nilai aset tetap non revaluasi per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp247.448.834 dan (Rp116.203.674)
<i>Koreksi lain-lain Rp10.079.678</i>	E.1.8.Koreksi Lain-Lain Koreksi Lain-lain berasal dari penyesuaian ekuitas atas Koreksi Lainnya dan Ekuitas Transaksi Lainnya.Koreksi Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp10.079.678 dan Rp1.908.280.
<i>Transaksi antar entitas</i>	E.1.9.Transaksi Antar Entitas

Rp243.789.000 Transaksi antar entitas pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp243.789.000 dan Rp242.659.700. Transaksi antar entitas per 31 Desember 2023 merupakan transfer masuk dari satuan kerja Pengembangan, Peningkatan dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian berupa persediaan lainnya.

*Kenaikan/
penurunan ekuitas
Rp24.057.163.567* **E.1.10.Kenaikan/Penurunan Ekuitas**
Kenaikan/ penurunan ekuitas pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp24.057.163.567 dan (Rp2.373.025.302)

*Ekuitas akhir
Rp465.688.237.
161* **E.1.11.Ekuitas Akhir**
Nilai ekuitas akhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp465.688.237.161 dan Rp441.631.073.594.

F. PENJELASAN POS-POS LAPORAN ARUS KAS

F.1. Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari
aktivitas operasi
Rp120.778.835.137

F.1.1. Arus kas bersih dari Aktivitas Operasi

Nilai arus kas bersih dari aktivitas operasi sampai dengan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp120.778.835.137 dan Rp101.494.989.019. Nilai kas bersih dari aktivitas operasi berasal arus masuk kas senilai Rp46.234.484.062 dan arus keluar kas Rp16.479.272.790.

Rincian arus masuk kas dari aktivitas operasi adalah sebagai berikut :

- Pendapatan alokasi APBN Rp82.094.251.140
- Pendapatan dari jasa layanan kepada masyarakat Rp27.854.636.557
- Pendapatan dari jasa layanan kepada entitas lain Rp4.735.969.360
- Pendapatan hasil kerja sama Rp5.271.860.534
- Pendapatan usaha lainnya Rp816.655.466
- Penerimaan dari pengembalian belanja BLU TAYL Rp5.274.828
- Pendapatan PNPB umum Rp186.552

Rincian arus keluar kas dari aktivitas operasi adalah sebagai berikut :

- Pembayaran pegawai Rp18.634.410.427
- Pembayaran barang Rp31.571.646.303
- Pembayaran jasa Rp4.580.005.240
- Pembayaran barang menghasilkan persediaan Rp648.453.395
- Pembayaran pemeliharaan Rp5.200.071.585
- Pembayaran perjalanan dinas Rp8.350.369.467
- Pembayaran barang dan jasa kekhususan BLU Rp5.412.050.176
- Penyetoran PNPB ke kas negara Rp147.344.482

F.2. Aktivitas Investasi

Arus kas bersih dari
aktivitas investasi
(Rp50.112.702.062)

F.2.1. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Nilai arus kas bersih dari aktivitas investasi sampai dengan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar (Rp50.112.702.062) dan (Rp30.292.412.104). Nilai kas bersih dari aktivitas investasi berasal arus masuk kas senilai Rp147.157.230 dan arus keluar kas (Rp50.259.859.292).

Rincian arus masuk kas dari aktivitas investasi Rp147.157.230 terdiri dari :

- Penjualan/lelang pos jaga sekuriti Rp3.500.000
- Penjualan/lelang satu paket peralatan dan mesin Rp75.476.500
- Penjualan/lelang mikrobis senilai Rp68.180.730

Rincian arus keluar kas dari aktivitas investasi Rp50.259.859.292 terdiri dari :

- Perolehan atas peralatan dan mesin Rp45.581.292.217
- Perolehan atas peralatan dan mesin-BLU Rp3.601.833.175
- Perolehan atas jalan, irigasi, dan jaringan-BLU Rp1.076.733.900.

F.3. AKTIVITAS TRANSITORIS

Arus kas bersih dari
aktivitas transitoris
Rp0

F.3.1.Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris

Nilai arus kas bersih dari aktivitas transitoris sampai dengan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp2.491.413.955

G. PENJELASAN ATAS POS LAPORAN SALDO ANGGARAN LEBIH

SAL Awal

Rp9.765.209.731

G.1.Saldo Anggaran Lebih (SAL AWAL)

Jumlah saldo anggaran lebih awal (SAL AWAL) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp9.765.209.731 dan Rp23.578.349.045 . Saldo anggaran lebih (SAL Awal) merupakan saldo kas awal Badan Layanan Umum.

Pendapatan

alokasi APBN

Rp85.825.124.658

G.2.Pendapatan Alokasi APBN

Jumlah pendapatan alokasi APBN per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp82.094.251.140 dan Rp64.093.208.266. Pendapatan alokasi APBN merupakan jumlah realisasi belanja negara yang dibiayai oleh rupiah murni dan SBSN. Rincian pendapatan alokasi APBN adalah sebagai berikut :

Tabel 48 Rincian Pendapatan Alokasi APBN

Keterangan	31 Desember 2023	31 Desember 2022	%
Belanja pegawai-RM	7.227.556.701	12.036.527.613	(39,95)
Belanja barang-RM	29.285.402.222	37.006.152.229	(20,86)
Belanja modal-RM	6.325.544.676	15.050.528.424	(57,97)
Belanja SBSN	39.255.747.541	-	-
	82.094.251.140	64.093.208.266	28,09

Penyetoran PNB

ke kas negara

(Rp147.344.482)

G.3.Penyetoran PNB Ke Kas Negara

Jumlah penyetoran ke kas negara per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar (Rp147.344.482) dan (Rp145). Pos penyetoran PNB ke kas negara merupakan penyetoran PNB umum ke kas negara, rincian penyetoran PNB ke kas negara adalah sebagai berikut:

Tabel 49 Rincian Penyetoran PNB Ke Kas Negara

Keterangan	31/12/2023	31/12/2022	%
Pendapatan dari pemindahtanganan BMN Lainnya	147.157.230	-	-
Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL	187.252	145	129.039,31
	147.344.482	145	101.616.784,14

Penyetoran surplus

BLU ke kas negara

Rp0,-

G.4.Penyetoran Surplus BLU Ke Kas Negara

Jumlah penyetoran surplus BLU ke kas negara per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Pengembalian

pendapatan BLU

TAYL

Rp0,-

Transaksi antar

BLU Rp0,-

G.5.Pengembalian Pendapatan BLU TAYL

Jumlah pengembalian pendapatan BLU TAYL per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

G.6.Transaksi Antar BLU

Jumlah transaksi antar BLU per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0,-.

SiLPA/SiKPA
setelah
penyesuaian
(Rp.3.878.218.
000)

G.7.SiLPA/SiKPA Setelah Penyesuaian

Jumlah SiLPA/SiKPA setelah penyesuaian per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar(Rp3.878.218.000) dan (Rp13.813.139.314). SiLPA/SiKPA setelah penyesuaian berasal dari SiLPA/SiKPA yang telah disesuaikan dengan transaksi antara Bendahara Umum Negara (BUN) dengan Badan Layanan Umum (BLU).

SAL akhir
Rp5.886.991.731

G.8.SAL Akhir

Jumlah saldo anggaran lebih akhir per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp5.886.991.731 dan Rp9.765.209.731.

H. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

H.1.Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan untuk operasional Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun adalah sebagai berikut :

Tabel 50 Daftar Rekening Pemerintah Per 31 Desember 2023

No	Nomor Rekening	Nama Rekening	Nama Bank	Surat Izin	Saldo	Keterangan
1	9891465262221000	BPg : 033 API Madiun	BNI	S-170/PB.3/2021	Rp -	Rek Bend. Pengeluaran
2	004501003346306	RPL 033 BLU PPI MDN UTK OPS PEN BLU	BRI	S-271/WPB.16/ KP.07/2022	Rp 1.435.174.861,68	Rek Bend. Penerimaan
3	004501003347302	RPL 033 BLU PPI MDN UTK DANA KELOLAAN BLU	BRI	S-272/WPB.16/ KP.07/2022	Rp 6.475.074.588,00	Dana Kelola
4	004501003348308	RPL 033 BLU PPI MDN UTKOPS PENGL BLU	BRI	S-273/WPB.16/ KP.07/2022	Rp -	Pengeluaran BLU
5	004501014265404	RPL 033 BLU PPI MADIUN UNTUK PKD_1	BRI	S- 998/KPN1607/2023	Rp 2.000.000.000,00	Deposito
6	7000000137737072	RPL 033 BLU PPI MADIUN UNTUK PKD_4	BSI	S-000164/WPB.16/ KP.07/2021	Rp 2.000.000.000,00	Deposito
7	004501003275301	RPL 033 BLU PPI MADIUN UNTUK PKE_1	BRI	S-000172/WPB.16/ KP.07/2021	Rp 242.361.048,00	Giro

No	Nomor Rekening	Nama Rekening	Nama Bank	Surat Izin	Saldo	Keterangan
8	7488884748	RPL 033 BLU PPI MADIUN UNTUK PKE_3	BSI	S-000171/WPB.16/ KP.07/2021	Rp 209.455.882,00	Giro

Selama periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023, PPI Madiun telah melakukan penutupan dan pembukaan rekening yaitu :

- Pada tanggal 27 Februari 2023, PPI Madiun telah mengajukan permohonan pembukaan rekening deposito BSI (Bank Syariah Indonesia) sesuai dengan surat permohonan pembukaan rekening nomor UM.002/5/22/PPIM 2023 tanggal 27 Januari 2023.
- Pada tanggal 30 Januari 2023, KPPN Madiun menerbitkan surat persetujuan pembukaan rekening deposito dengan nomor surat **S-219/KPN.1607/2023** tanggal 31 Januari 2023 tentang Persetujuan Pembukaan Rekening Lainnya (Rekening Milik BLU) atas nama Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun. KPPN Madiun memberikan persetujuan pembukaan rekening lainnya pada Bank Syariah Indonesia cabang Madiun dengan nama rekening **RPL 033 BLU PPI Madiun UTK PKD-5**.
- Pada tanggal 29 Januari 2023, PPI Madiun telah menutup rekening deposito bank BNI 46 dengan nomor rekening **1236627287** atas nama **RPL 033 BLU PPI Madiun untuk PKD-3** dengan sisa saldo **Rp2.000.000.000** dan dikreditkan ke rekening giro BNI 46 dengan nomor rekening **7700055578** atas nama **RPL 033 BLU PPI Madiun untuk PKE**. Penutupan rekening desposito telah dilaporkan ke KPPN Madiun sesuai dengan surat nomor UM.006/4/23/PPIM 2023 tanggal 9 Februari 2023.
- Pada tanggal 2 Februari 2023, PPI Madiun telah membuka rekening deposito Bank BSI cabang Madiun dengan nomor rekening **7000000167481714** atas nama **RPL 033 BLU PPI Madiun UTK PKD-5** senilai Rp2.000.000.000 dan telah dilaporkan ke KPPN Madiun dengan surat nomor UM.006/4/15/PPIM 2023 tanggal 6 Februari 2023.
- Pada tanggal 7 Februari 2023, PPI Madiun telah menutup rekening giro BNI 46 dengan nomor rekening **7700055578** atas nama **RPL 033 BLU PPI Madiun untuk PKE** dengan sisa saldo senilai **Rp2.084.162.414** dan telah dikreditkan ke rekening BRI dengan nomor rekening **004501003346306** atas nama **RPL 033 BLU PPI MDN UTK OPS PEN BLU**. Penutupan rekening giro BNI 46 telah dilaporkan ke KPPN Madiun sesuai dengan surat nomor UM.006/4/22/PPIM 2023 tanggal 9 Februari 2023.
- Pada tanggal 3 November 2023, PPI Madiun menutup rekening deposito BRI 004501012961402 dengan saldo sebesar Rp4.007.627.394 yang dikreditkan ke rekening RPL 033 PPI MADIUN UNTUK PKE 1 (004501003275301).
- Pada tanggal 15 November 2023, PPI Madiun membuka rekening Deposito BRI dengan nomor 004501014265404 RPL 033 BLU PPI MADIUN UNTUK PKD-1 sesuai dengan surat izin KPPN MADIUN nomor S-998/KPN/1607/2023 tanggal 9 November 2023. Pembukaan rekening telah dilaporkan ke KPPN Madiun sesuai dengan surat KU.207/1/4/PPIM 2023 tanggal 16 November 2023.

H.3.Ketidaksesuaian Kode Akun Vs Kode BMN

Pada periode pelaporan keuangan tahun anggaran 2023 unaudited,terdapat ketidaksesuaian kode akun vs kode BMN. Rincian ketidaksesuaian kode akun vs kode BMN adalah sebagai berikut :

Tabel 51 Rincian Ketidaksesuaian Kode Akun vs Kode BMN

Uraian Akun	Keterangan	Kode Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan	Harga Total	No. SP2D
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Paket Pengadaan Penahan Tanah Jembatan	5010299999	1	89.538.000	89.538.000	'230331301023307
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Paket Pengadaan Peningkatan PrasaranaKesehatan Mental dan Spiritual	4010108999	1	172.328.000	172.328.000	'230331302003046
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Paket Pengadaan Perlengkapan Uji Kompetensi dan Penyegaran Taruna	6020101999	1	74.430.000	74.430.000	'230331301018461
				336.296.000	336.296.000	

Perolahn BMN tersebut telah dicatat dan reklasifikasi ke dalam aset yang sesuai.



Lampiran



2023

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA - BLU
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
ESELON I : BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN 12
SATUAN KERJA : POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN 526222

Waktu Olap: 2024-05-08 16:06:22.0 [B@14290404
 Kode Lap : LRA.BLU.STK
 Tanggal : 08/05/24 6:13 PM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_blu_lra_face_satker

NO	URAIAN	2023				2022			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	30,000,000,000	38,831,741,227	8,831,741,227	129	36,000,000,000	37,401,780,753	1,401,780,753	104
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	30,000,000,000	38,831,741,227	8,831,741,227	129	36,000,000,000	37,401,780,753	1,401,780,753	104
B	BELANJA				0				0
	BELANJA PEGAWAI	7,228,994,000	7,227,556,701	(1,437,299)	100	12,094,995,000	12,036,527,613	(58,467,387)	100
	BELANJA BARANG	67,174,381,000	67,169,449,892	(4,931,108)	100	73,009,104,000	72,979,188,471	(29,915,529)	100
	BELANJA MODAL	50,269,392,000	50,259,859,292	(9,532,708)	100	30,349,167,000	30,292,412,104	(56,754,896)	100
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA - BLU
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 022
ESELON I : BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN 12
SATUAN KERJA : POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN 526222

Waktu Olap: 2024-05-08 16:06:22.0 [B@2f346c9b]
Kode Lap : LRA.BLU.STK
Tanggal : 08/05/24 6:13 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_blu_lra_face_satker

NO	URAIAN	2023				2022			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
	Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Data Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	124,672,767,000	124,656,865,885	(15,901,115)	100	115,453,266,000	115,308,128,188	(145,137,812)	100
C	PEMBIAYAAN				0				0

Madiun, 6 Mei 2024
Direktur



LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 **KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**
ESELON I : 12 **BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN**
WILAYAH/PROVINSI : 0500 **JAWA TIMUR**
JENIS SATUAN KERJA : K8
SATUAN KERJA : 526222 **POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN**

Tgl Data : 08/05/24 4:07 PM
Kode Lap : LPSAL.SATKER
Tanggal : 08/05/24 6:14 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lpsal_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	9,765,209,731	23,578,349,045	(13,813,139,314)	-
PENGUNAAN SAL	0	0	0	-
Sub Total	9,765,209,731	23,578,349,045	(13,813,139,314)	-
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA)	(85,825,124,658)	(77,906,347,435)	(7,918,777,223)	-
Penyesuaian SILPA/SIKPA	0	0	0	-
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	81,946,906,658	64,093,208,121	17,853,698,537	-
Pendapatan Alokasi APBN	82,094,251,140	64,093,208,266	18,001,042,874	-
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(147,344,482)	(145)	(147,344,337)	-
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	0	0	0	-
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0	-
Transaksi antar BLU	0	0	0	-
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA) Setelah Penyesuaian	(3,878,218,000)	(13,813,139,314)	9,934,921,314	-
Sub Total	5,886,991,731	9,765,209,731	(3,878,218,000)	-
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0	0	0	-
Lain-lain	0	0	0	-
Saldo Anggaran Lebih Akhir	5,886,991,731	9,765,209,731	(3,878,218,000)	-

Madiun, 6 Mei 2024

Direktur



M.M.Tr.
NIP. 196912261997031002

NERACA - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2023 DAN 2022
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : 12

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

KDUAPPAW : 022120500KP

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

KODE SATKER : 526222

POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN

Tgl Data 08/05/24 4:02 PM

Tgl. Cetak 08/05/2024 6:13 PM

lap_blu_neraca_satker

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	6,475,074,588	2,491,413,955	3,983,660,633	159.90
Kas pada Badan Layanan Umum	1,886,991,731	1,765,209,731	121,782,000	6.90
Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum	4,000,000,000	8,000,000,000	(4,000,000,000)	(50.00)
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	0	8,547,949	(8,547,949)	(100.00)
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	3,135,191,435	2,042,630,553	1,092,560,882	53.49
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(15,675,957)	(10,213,153)	(5,462,804)	53.49
PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL BLU (NETTO)	3,119,515,478	2,032,417,400	1,087,098,078	53.49
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	1,000,000	6,000,000	(5,000,000)	(83.33)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	(5,000)	(30,000)	25,000	(83.33)
PIUTANG DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL BLU (NETTO)	995,000	5,970,000	(4,975,000)	(83.33)
Persediaan	272,719,887	216,629,105	56,090,782	25.89
JUMLAH ASET LANCAR	15,755,296,684	14,520,188,140	1,235,108,544	8.51
ASET TETAP				
Tanah	118,745,688,000	118,745,688,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	244,125,706,700	202,197,950,550	41,927,756,150	20.74
Gedung dan Bangunan	287,960,904,047	287,393,879,217	567,024,830	0.20
Jalan, Irigasi dan Jaringan	24,172,253,511	22,927,635,611	1,244,617,900	5.43
Aset Tetap Lainnya	3,710,292,850	3,751,707,850	(41,415,000)	(1.10)
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	50,000,000	(50,000,000)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(225,257,693,355)	(208,769,351,872)	(16,488,341,483)	7.90
JUMLAH ASET TETAP	453,457,151,753	426,297,509,356	27,159,642,397	6.37
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	6,077,722,045	6,077,722,045	0	0.00
Aset Lain-lain	564,283,000	0	564,283,000	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(1,590,363,000)	(1,026,080,000)	(564,283,000)	54.99
JUMLAH ASET LAINNYA	5,051,642,045	5,051,642,045	0	0.00
JUMLAH ASET	474,264,090,482	445,869,339,541	28,394,750,941	6.37
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	8,575,853,321	4,238,265,947	4,337,587,374	102.34
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	8,575,853,321	4,238,265,947	4,337,587,374	102.34
JUMLAH KEWAJIBAN	8,575,853,321	4,238,265,947	4,337,587,374	102.34
EKUITAS				

NERACA - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 2023 DAN 2022
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORGANISASI : 12 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KDUAPPAW : 022120500KP POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
KODE SATKER : 526222 POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN

Tgl Data 08/05/24 4:02 PM
Tgl. Cetak 08/05/2024 6:13 PM
lap_blu_neraca_satker

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
EKUITAS				
Ekuitas	465,688,237,161	441,631,073,594	24,057,163,567	5.45
JUMLAH EKUITAS	465,688,237,161	441,631,073,594	24,057,163,567	5.45
JUMLAH EKUITAS	465,688,237,161	441,631,073,594	24,057,163,567	5.45
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	474,264,090,482	445,869,339,541	28,394,750,941	6.37

Madiun, 6 Mei 2024
Direktur


Mutiakin, S.T., M.M.Tr.
NIP 196912261997031002

LAPORAN OPERASIONAL - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
ESELON I : 12
WILAYAH/PROVINSI : 0500
SATUAN KERJA : 526222
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
JAWA TIMUR
POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN

Kode Lap : LO.SATBLU
Tanggal : 08/05/24 6:13 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_blu_lo_satker
Tgl Data : 08/05/24 4:11 PM

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
Pendapatan Alokasi APBN	82,094,251,140	64,093,208,266	18,001,042,874	28.086
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	26,124,076,557	22,542,212,250	3,581,864,307	15.89
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	4,777,369,360	8,979,173,110	(4,201,803,750)	(46.795)
Pendapatan Hibah BLU	0	0	0	
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	8,053,581,416	6,436,116,458	1,617,464,958	25.131
Pendapatan BLU Lainnya	803,107,517	1,061,637,078	(258,529,561)	(24.352)
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	121,852,385,990	103,112,347,162	18,740,038,828	18.174
JUMLAH PENDAPATAN	121,852,385,990	103,112,347,162	18,740,038,828	18.174
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	18,576,853,427	12,062,683,613	6,514,169,814	54.003
Beban Persediaan	567,815,581	437,891,665	129,923,916	29.67
Beban Barang dan Jasa	42,411,126,293	52,078,609,682	(9,667,483,389)	(18.563)
Beban Pemeliharaan	4,836,688,757	11,563,457,150	(6,726,768,393)	(58.173)
Beban Perjalanan Dinas	8,300,423,494	8,132,613,251	167,810,243	2.063
Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	23,375,660,788	21,386,475,234	1,989,185,554	9.301
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	15,517,482	9,615,175	5,902,307	61.385
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	98,084,085,822	105,671,345,770	(7,587,259,948)	(7.18)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	23,768,300,168	(2,558,998,608)	26,327,298,776	(1,028.813)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(69,716,711)	0	(69,716,711)	()
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	147,157,230	0	147,157,230	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	216,873,941	0	216,873,941	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(141,882,402)	0	(141,882,402)	()
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	5,462,080	145	5,461,935	3,766.851.724
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	147,344,482	145	147,344,337	101,616,784.1

LAPORAN OPERASIONAL - BLU
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
ESELON I : 12
WILAYAH/PROVINSI : 0500
SATUAN KERJA : 526222
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
JAWA TIMUR
POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN

Kode Lap : LO.SATBLU
Tanggal : 08/05/24 6:13 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_blu_lo_satker
Tgl Data : 08/05/24 4:11 PM

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(211,599,113)	0	(211,599,113)	()
SURPLUS/DEFISIT - LO	23,556,701,055	(2,558,998,608)	26,115,699,663	(1,020.544)

Madiun, 6 Mei 2024

Direktur


Mutaqin, S.T. M.M.Tr.
NIP. 196912261997031002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - BLU
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022 **KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**
ESELON I : 12 **BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN**
WILAYAH/PROVINSI : 0500 **JAWA TIMUR**
JENIS SATUAN KERJA : K8
SATUAN KERJA : 526222 **POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN**

Tgl Data : 08/05/24 4:07 PM
Kode Lap : LPE.BLU.STK
Tanggal : 08/05/24 6:13 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_blu_lpe_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	441,631,073,594	444,004,098,896	(2,373,025,302)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	23,556,701,055	(2,558,998,608)	26,115,699,663	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	256,673,512	(56,686,394)	313,359,906	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	(855,000)	57,609,000	(58,464,000)	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	247,448,834	(116,203,674)	363,652,508	-
LAIN-LAIN	10,079,678	1,908,280	8,171,398	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	243,789,000	242,659,700	1,129,300	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	24,057,163,567	(2,373,025,302)	26,430,188,869	-
EKUITAS AKHIR	465,688,237,161	441,631,073,594	24,057,163,567	-

Madiun, 6 Mei 2024
Direktur



LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
ESELON I : 12
WILAYAH/PROVINSI :
SATUAN KERJA : 526222
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN

Kode Lap : LAK.SAT
Tanggal : 08/05/24 6:14 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lak_satker
Tgl Data : 08/05/24 3:01 PM

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
AKTIVITAS OPERASI	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS OPERASI	0	0	0	0
Pendapatan dari Alokasi APBN	82,094,251,140	64,093,208,266	18,001,042,874	28.09
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	27,854,636,557	20,515,177,250	7,339,459,307	35.78
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain	4,735,969,360	8,979,173,110	(4,243,203,750)	(47.26)
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	5,271,860,534	6,817,772,505	(1,545,911,971)	(22.67)
Pendapatan dari Hibah	0	0	0	0
Pendapatan Usaha Lainnya	816,655,466	1,089,657,743	(273,002,277)	(25.05)
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	5,274,828	0	5,274,828	0
Pendapatan PNBPN Umum	187,252	145	187,107	129,039.31
JUMLAH ARUS MASUK KAS OPERASI	120,778,835,137	101,494,989,019	19,283,846,118	19
ARUS KELUAR KAS OPERASI	0	0	0	0
Pembayaran Pegawai	(18,634,410,427)	(12,054,027,613)	(6,580,382,814)	54.59
Pembayaran Barang	(31,571,646,303)	(39,810,013,784)	8,238,367,481	(20.69)
Pembayaran Jasa	(4,580,005,240)	(6,051,333,154)	1,471,327,914	(24.31)
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	(648,453,395)	(192,519,688)	(455,933,707)	236.82
Pembayaran Pemeliharaan	(5,200,071,585)	(11,506,318,140)	6,306,246,555	(54.81)
Pembayaran Perjalanan Dinas	(8,350,369,467)	(8,331,130,114)	(19,239,353)	0.23
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	(5,412,050,176)	(7,070,373,591)	1,658,323,415	(23.45)
Pembayaran Bantuan Sosial	0	0	0	0
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0	0
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0	0
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	(147,344,482)	(145)	(147,344,337)	101,616,784.1
JUMLAH ARUS KELUAR KAS OPERASI	(74,544,351,075)	(85,015,716,229)	10,471,365,154	(12.32)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	46,234,484,062	16,479,272,790	29,755,211,272	180.56
AKTIVITAS INVESTASI	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS INVESTASI	0	0	0	0
Penjualan atas Tanah	0	0	0	0
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	0	0	0	0
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	0	0	0	0
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0	0

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
ESELON I : 12
WILAYAH/PROVINSI :
SATUAN KERJA : 526222
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN

Kode Lap : LAK.SAT
Tanggal : 08/05/24 6:14 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lak_satker
Tgl Data : 08/05/24 3:01 PM

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	147,157,230	0	147,157,230	0
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS INVESTASI	147,157,230	0	147,157,230	0
ARUS KELUAR KAS INVESTASI	0	0	0	0
Perolehan atas Tanah	0	(13,200,000)	13,200,000	(100)
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	(49,183,125,392)	(4,780,356,624)	(44,402,768,768)	928.86
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	0	(25,498,855,480)	25,498,855,480	(100)
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	(1,076,733,900)	0	(1,076,733,900)	0
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	0	0	0	0
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS INVESTASI	(50,259,859,292)	(30,292,412,104)	(19,967,447,188)	65.92
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(50,112,702,062)	(30,292,412,104)	(19,820,289,958)	65.43
AKTIVITAS PENDANAAN	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS PENDANAAN	0	0	0	0
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara	0	0	0	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS PENDANAAN	0	0	0	0
ARUS KELUAR KAS PENDANAAN	0	0	0	0
Penyetoran ke Kas Negara	0	0	0	0
Pengeluaran atas Pengembalian Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS PENDANAAN	0	0	0	0
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	0	0	0	0
AKTIVITAS TRANSITORIS	0	0	0	0
ARUS MASUK KAS TRANSITORIS	0	0	0	0
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	0	12,320,546,385	(12,320,546,385)	(100)
Penerimaan atas transfer masuk Kas BLU dari BLU lain	0	0	0	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS TRANSITORIS	0	12,320,546,385	(12,320,546,385)	(100)
ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS	0	0	0	0
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	0	(9,829,132,430)	9,829,132,430	(100)
Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain	0	0	0	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS	0	(9,829,132,430)	9,829,132,430	(100)

LAPORAN ARUS KAS
SATUAN KERJA BADAN LAYANAN UMUM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(dalam rupiah)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
ESELON I : 12
WILAYAH/PROVINSI :
SATUAN KERJA : 526222
JENIS SATUAN KERJA : K8

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
POLITEKNIK PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN

Kode Lap : LAK.SAT
Tanggal : 08/05/24 6:14 PM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lak_satker
Tgl Data : 08/05/24 3:01 PM

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	0	2,491,413,955	(2,491,413,955)	(100)
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	(3,878,218,000)	(11,321,725,359)	7,443,507,359	(65.75)
Penyesuaian atas Selisih Kurs	0	0	0	0
Saldo Awal Kas	12,256,623,686	23,578,349,045	(11,321,725,359)	(48.02)
Koreksi Saldo Kas	0	0	0	0
SALDO AKHIR KAS	8,378,405,686	12,256,623,686	(3,878,218,000)	(31.64)
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas pada BLU	1,886,991,731	1,765,209,731	121,782,000	6.9
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	6,475,074,588	2,491,413,955	3,983,660,633	159.9
Investasi Jangka Pendek BLU	4,000,000,000	8,000,000,000	(4,000,000,000)	(50)
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya	0	0	0	0
Jumlah Rincian Saldo	12,362,066,319	12,256,623,686	105,442,633	0.86
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca :	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)	0	0	0	0
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0	0

Madiun, 6 Mei 2024

Direktur



Muttaqin, S.T. M.M.Tr.
NIP. 196912261997031002